

**PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI
PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN
DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN
LABUHAN DELI KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

PARIHA OLDRIATI SUNDAWA
NPM 1603090007

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

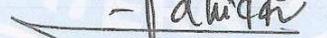
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : PARIHA OLDRIATI SUNDAWA
NPM : 1603090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG.

Medan, 07 Maret 2020

Dosen Pembimbing



H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : PARIHA OLDRIATI SUNDAWA
N P M : 1603090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MOHD. YUSRI, M.SI

PENGUJI II : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP

PENGUJI III : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya, PARIHA OLDRIATI SUNDAWA, NPM 1603090007, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus di hokum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 08 Juli 2020



Yang Menyatakan,

PARIHA OLDRIATI SUNDAWA

**PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA
MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK
PEREMPUAN DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN
LABUHAN DELI
KABUPATEN DELI SERDANG**

PARIHA OLDRIATI SUNDAWA

1603090007

ABSTRAK

Pengelolaan Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, terutama untuk peningkatan kualitas hidup, penanggulangan kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat. Mempertajam prioritas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan penyediaan infrastruktur dasar, serta memperluas kesempatan kerja. Pengembangan masyarakat mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa terhadap program yang dilaksanakan, dan harus mengandung unsur pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok perempuan. Pengelolaan dana desa merupakan suatu pertanggungjawaban pemerintah untuk melaporkan dan menyajikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kepada masyarakat. Pertanggungjawaban tersebut dilakukan agar pemerintah dapat transparan dengan komitmen yang telah terbentuk dalam pelaksanaannya. Adapun salah satu sasaran praktik pengembangan masyarakat melalui pengelolaan dana adalah untuk Pemberdayaan Masyarakat, diantaranya Pemberdayaan Sumber Daya manusia, Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan, Pembangunan Infrastruktur dan dibidang Kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi di lapangan. Teknik pengumpulan data pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi dimana peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Manunggal dan beberapa kelompok perempuan yang ikut dalam pelatihan pengembangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa belum efektif karena masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci : Pengembangan masyarakat desa, pengelolaan dana desa, kelompok perempuan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala Puji dan Syukur penulis mengucapkan kehadiran ALLAH atas rahmat dan hidayah serta karunia-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Skripsi ini berjudul “ **PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan kemampuan ilmu dan sarana yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan rasa senang hati menerima kritikan dan saran yang tujuannya membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Almarhumah Ibunda tercinta yang telah melahirkan, dan memberi kasih sayang, mendoakan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga. Kepada Nenek dan Kakek yang telah memberikan kasih sayang, dan mendoakan penulis hingga penulis bisa tumbuh desawa. Kepada Ayahanda dan Mama yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan serta selalu mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univerisitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan kepada Penulis selama penulisan skripsi.
5. Kepada Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan ilmunya selama perkuliahan.

6. Kepada Ibu Dr. Leylia Khairani M.Si yang telah membantu serta memberikan motivasi dan dukungan kepada Penulis
7. Kepada Bapak Muhklisin selaku Kepala Desa Manunggal, Ibu Kepala Desa, dan terima kasih Kepada Kak Rini dan Bang Rozi, dan seluruh staf yang tidak bisa disebut satu persatu yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Kepada kedua Adikku tersayang Widia Mawadda dan Aulia Octaviani Putri yang telah memberikan semangat dan dukungan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada senior saya di Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial abangda Ahmad Maherdika, abanda Iwan, abangda Dodo Hasibuan, abangda Boy Nasution, Bang Akbar, Bang Eka, Kak Grace, Kak Wulan, Kak Iseh. Kepada Junior kesayangan saya Fikacu, Aqil, Rohima, Dicky, Aidil, Ainun, Nisa, Irna, Vira Elvina, Ivan Pomed, Marisa, Khoni, dan semua yang tidak dapat disebut satu persatu. yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama mengejar dosen pembimbing saling memotivasi, orang pertama yang tertawa saat skripsi penulis menjadi buku gambar, Khafifah Azzahra, Fadlina Adryani Nst, Widya Hidayani, Nur Syafni, Bela Rahmania Damanik, Sahmal Alfarisi, Rayhan, Ari, May Sarah, Irsyad, Putri, Rahwati, Noni dan seluruh teman – teman kelas 8 A Kessos Pagi yang sudah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada Penulis.

11. Kepada Teman-teman Kak Fajar Adlin Wijaya, Ardhi, Fajar dan Bang Ridwan, Robi, Mbak Yuli, Mbak Wullan, Kiki Hasibuan, Mak Mila Afriani, Bang Wahyu Adya, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada Penulis.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya, semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang diberikan kepada Penulis. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Februari 2020

PARIHA

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II : URAIAN TEORITIS | |
| A. Pengertian Pengembangan Masyarakat | 9 |
| B. Pengertian Desa | 19 |
| C. Pengertian Anggaran/ Alokasi Dana Desa | 20 |
| D. Perempuan | 25 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 33 |

| | |
|---|-----------|
| B. Kerangka Konsep | 34 |
| C. Denisi Konsep | 35 |
| D. Kategorisasi | 36 |
| E. Informan dan Narasumber | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| G. Teknik Analisis Data | 39 |
| H. Lokasi dan Waktu Penelitian | 40 |
| I. Deskripsi Lokasi Penelitian | 41 |
| | |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| B. Pembahasa | 59 |
| | |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran | 69 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep | 34 |
| Gambar 3.3 Teknik Analisis Data | 39 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.2 Kategorisasi | 36 |
| Gambar 3.4 Jumlah Penduduk Desa Manunggal | 41 |
| Gambar 3.5 Batas Desa | 42 |
| Gambar 3.6 Orbitasi Jarak Pusat Pemerintah Desa Manunggal . | 42 |
| Gambar 3.7 Program Kerja Pengembangan Masyarakat | 49 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan masyarakat dapat di definisikan sebagai metode yang memungkinkan orang dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya. Selain itu pengembangan masyarakat juga merupakan suatu proses swadaya yang diintegrasikan dengan usaha-usaha pemerintah setempat. Pengembangan ini berguna untuk meningkatkan kondisi masyarakat di bidang ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Sebagai sebuah metode atau pendekatan yang relatif baru, pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi, dan peranan langsung warga komunitas, dalam proses pembangunan tingkat komunitas atau antar komunitas. Secara khusus pengembangan masyarakat berkenaan dengan upaya pemenuhan kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung, atau tertindas, baik yang disebabkan oleh kemiskinan maupun oleh diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, gender, jenis kelamin, usia dan kecacatan.

Hal ini peran masyarakat sangat di butuhkan dalam program-program yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Desa, agar masyarakat menciptakan proses kemandirian masyarakat untuk senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan sendiri, tanpa harus bergantung pada pihak yang berkuasa. Kemandirian masyarakat akan memberika landasan yang kuat untuk

kelanjutan berbagai program pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Manunggal bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat lapis bawah, dalam mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan, serta memberdayakan masyarakat dengan gerakan ini, masyarakat lapis bawah bisa memiliki kendali secara kuat terhadap kehidupan sendiri.

Keberadaan Desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan ini, Desa diberi pengertian sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Kesatuan Republik Indonesia. Dalam merealisasikan tujuan pembangunan dan pengembangan masyarakat Desa, maka berbagai rencana dan program-program pengembangan masyarakat telah dibuat dan praktikan di Desa salah satunya melalui pengelolaan Dana Desa.

Permasalahan yang ada di Desa Manunggal adalah pembangunan yang tidak merata, kurangnya keterbukaan oleh kepala desa serta sosialisasi yang tidak merata di lakukan oleh Pemerintah Desa Manunggal. Hal inilah yang menyebabkan pembangunan yang ada di Desa Manunggal mengalami ketertinggalan dalam segi pembangunan. Masyarakat Desa yang seharusnya bertindak sebagai penentu arah pembangunan Desa cenderung hanya sebagai penonton dalam setiap program pembangunan dan pengembangan, hal ini

tentunya disebabkan oleh berbagai hal, seperti halnya minimnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat akan perubahan yang terjadi di Desa. Kendatipun demikian, masih banyak kelemahan yang muncul ketika Dana ini dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan pembangunan Desa kelemahan itu akan menimbulkan persoalan seperti penyelewengan dana sehingga penggunaannya tidak tepat pada sasaran sebagaimana diharapkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan para aktor pengelola Dana Desa yang melibatkan aparat Desa yang faktanya belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengelola Dana Desa, kondisi inilah yang menyebabkan banyak program pengembangan masyarakat yang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun kebijakan Pengelolaan Dana Desa di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang diprioritaskan kedalam program BUMDes, pembangunan Infrastruktur, serta Pelatihan kelompok Perempuan dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi Keluarga.

Melihat potensi perempuan sebagai sumber daya manusia maka upaya menyertakan perempuan dalam proses pembangunan, Partisipasi perempuan menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu, dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan. Pada peran transisi perempuan sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) di berbagai kegiatan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia. Keadaan ekonomi keluarga yang mempengaruhi kecenderungan

perempuan untuk berpartisipasi dipasar kerja, agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Pemerintah juga dituntut untuk membuka akses yang sama besar kepada kaum perempuan dalam program-program pendidikan, bidang pelayanan sosial, penyediaan kesempatan kerja, dan kesejahteraan sosial. Hal inilah yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Manunggal bekerja sama dengan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan perempuan. Pengembangan masyarakat di Desa Manunggal terdiri dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pembangunan Infrastruktur, Pelatihan untuk Kelompok Perempuan, Pelatihan bagi Kelompok Muda seperti dibidang olahraga maupun bidang keagamaan, Posyandu Balita, serta Posyandu Lansia.

Dasar program yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa agar kedepannya Desa Manunggal lebih maju dan harapannya mampu bersaing dengan desa yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Harapannya program yang dilaksanakan melalui pengelolaan Dana Desa yang telah dilaksanakan, nantinya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Manunggal.

Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang mempunyai luas wilayah 1413 Ha, terdiri dari 8 Dusun dan 3546 Kepala Keluarga. Adapun keadaan yang terjadi di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Serdang saat ini menunjukkan bahwa keseradan masyarakat atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan ataupun pembanguna di Desa masih Minim, yang juga di sebabkan sosialisasi Pemerintah Desa kurang menyentuh seluruh lapisan masyarakat Desa Manunggal. Indikasi ini terlihat

dalam kebijakan Pengelolaan Dana Desa mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan hampir seluruhnya dikerjakan oleh pemerintah Desa secara sepihak. Partisipasi yang ingin dibangun melalui program pengembangan masyarakat berjalan secara bertahap, dimulai dari jenis partisipasi interaktif menuju tumbuhnya mobilitas sendiri dikalangan warga. Partisipasi interaktif adalah bentuk partisipasi masyarakat dimana ide dalam berbagai kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program masih dibantu dan difasilitasi oleh pihak luar atau para aktivis LSM. Sementara itu, mobilitas inisiatif, melaksanakan kegiatan pada berbagai tahap secara mandiri dan memobilisasi sumber daya yang dibutuhkan dari masyarakat sendiri. Upaya menumbuhkan partisipasi warga melalui program pengembangan masyarakat diawali dengan cara menggugah kesadaran masyarakat akan hak-haknya untuk hidup secara lebih bermutu , adanya realitas kompleksitas permasalahan yang dihadapi, serta perlunya tindakan konkrit dalam mengupayakan perbaikan kehidupan.

Adapun potensi yang dapat dikembangkan di Desa Manunggal adalah Pemerintah Desa harus turun kelapangan dan melihat potensi sumber daya alam apa yang bisa di kembangkan serta sumber daya manusia yang bisa dilatih sesuai kemampuan masyarakatnya. Kegiatan ini belum sepenuhnya dilakukan oleh pemerintah Desa, hal inilah yang membuat saya tertarik untuk meneliti di Desa Manunggal, karena kinerja dari Pemerintah Desa sendiri kurang memuaskan dan banyak nya keluhan dari masyarakat Desa Manunggal. Sehingga setelah melakukan penelitian ini harapannya Pemerintah Desa dapat lebih meningkatkan

kinerja serta meningkatkan program-program kerja yang lebih menyeluruh ke lapisan masyarakat khususnya untuk kaum perempuan. Hal ini sangat penting untuk ditingkatkan karena melihat rendahnya faktor ekonomi yang ada di Desa dan harapannya kaum milenial dapat turut andil dalam pembangunan Desa, sehingga dapat memajukan Desa yang lebih maju, serta berkesinambungan dalam program-program yang telah dibuat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat Desa Manunggal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana praktik pengembangan masyarakat desa melalui Pengelolaan Dana Desa di Desa Manunggal ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok perempuan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran, masukan dan manfaat diantaranya :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai praktik pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi perempuan. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat serta sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun pihak yang tertarik.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan praktik pengembangan masyarakat dan dapat pula dijadikan sebagai masukan bagi pihak pemerintah untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa khususnya Desa Manunggal.
3. Secara pribadi, membantu peneliti untuk mengetahui dan memahami tentang kondisi masyarakat khususnya kelompok perempuan di Desa Manunggal, dan memperoleh pengalaman nyata agar mengetahui kondisi dan situasi Desa Manunggal.

E. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan standar penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini akan dibagikan dalam lima bab, selanjutnya masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang definisi pengembangan masyarakat, definisi desa, dan definisi perempuan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, batasan konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari permasalahan yang telah dibahas dan saran-saran sebagai masukan agar dapat membantuk objek penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengembangan Masyarakat

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah upaya pengembangan suatu kondisi masyarakat secara berkelanjutan dari aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial saling menghargai. Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggungjawaban, kesempatan, pilihan partisipasi yang saling menguntungkan saling timbal balik, pembelajaran terus menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau saran yang diperlukan dan memberdayakan mereka (Edi Suharto 2003 : 1).

Pendapat lain disampaikan oleh Zubaedi (2007 : 87) Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen.

Sedangkan Fredian Tonny (2014 : 30) pengembangan masyarakat dikenal dengan istilah *Community Development*. *Community* yang bermakna yang penting dari dua konsep yaitu kualitas hubungan sosial dan perubahan kearah kemajuan yang terencana dan bersifat gradual. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan

yang bersifat transformatif yang lahir langsung dari masyarakat, yang terjadi melalui proses yang alami. Melalui perubahan yang transformatif dan terencana menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam meningkatkan kondisi kehidupan serta dapat memampukan dirinya sendiri dengan demikian, pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai metode yang memungkinkan individu-individu dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang memengaruhi kehidupannya. Kegiatan pengembangan masyarakat sejatinya di fokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk kerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kehidupan dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Menurut Fredian Toni (2014:162-163) ada dua tipe program pengembangan masyarakat yang dinilai penting dalam proses pembangunan di negara-negara berkembang adalah sebagai berikut :

1. Program pengembangan masyarakat yang dikoordinasikan oleh suatu departemen atau kementerian pemerintah yang khusus bertanggung jawab atas masalah pengembangan masyarakat. Departemen yang bersangkutan memperkerjakan tenaga-tenaga profesional dibidang pengembangan masyarakat yang mempunyai tanggung jawab dalam mendorong serta membantu segala jenis jenis kegiatan masyarakat.
2. Pengembangan masyarakat melibatkan proyek khusus yang hanya mencakup suatu daerah yang amat terbatas. Proyek semacam ini cenderung memiliki cakupan yang lebih luas daripada normal

dilaksanakan departemen pengembangan masyarakat dan terkadang proyek semacam ini cenderung memiliki cakupan yang lebih luas daripada yang normal dilaksanakan departemen pengembangan masyarakat dan memungkinkan terbangunnya pusat perhatian kepada upaya mengintegrasikan semua aspek pembangunan di daerah tersebut.

Sedangkan menurut Zubaedi (200:137) ada empat dasar yang dikembangkan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan alternatif adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan

Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan alternatif menekankan pentingnya pembangunan berbasis pembangunan masyarakat, berparadigma *bottom up* dan lokalitas. Gagasan pembangunan alternatif muncul dalam diskursus pembangunan sebagai reaksi terhadap kegagalan model pembangunan properumbuhan ekonomi dalam mengatasi masalah kemiskinan, memerhatikan kelestarian lingkungan serta memecahkan aneka masalah sosial yang menghampit masyarakat.

Munculnya model pembangunan alternatif didasarkan oleh sebuah motivasi untuk mengembangkan dan mendorong struktur masyarakat agar menjadi lebih berdaya dan menentang struktur penindasan melalui pembuatan regulasi yang berpijak pada prinsip keadilan. Pendekatan yang dipakai dalam model pembangunan alternatif adalah pembangunan tingkat lokal, menyatu dengan budaya lokal, bukan memaksakan suatu model pembangunan dari luar serta

menyertakan partisipasi orang-orang lokal. Pendekatan pembangunan yang berbasis lokalitas seperti ini diasumsikan menjadi salah satu bentuk keberpihakan secara nyata terhadap kepentingan lokal dan menempatkan pengetahuan lokal beserta para tenaga keterampilan dari daerah setempat digaris depan berbagai kegiatan. Melalui upaya mengakomodasi potensi maupun modal sosial masyarakat sebagai sumber daya pembangunan dan gilirannya diyakini akan menghilangkan marginalisasi, ketimpangan, ketidakadilan, dan memperkuat sektor masyarakat

2. Partisipasi

Pembangunan masyarakat harus selalu mencoba memaksimalkan partisipasi, dengan tujuan agar setiap orang dalam masyarakat bisa terlibat aktif dalam proses dan kegiatan masyarakat. Lebih banyak anggota masyarakat yang berpartisipasi aktif, lebih banyak cita-cita yang dimiliki oleh masyarakat dan proses yang melibatkan masyarakat akan dapat direalisasikan. Hal ini tidak menekankan bahwa setiap orang harus berpartisipasi dengan cara yang sama karena tingkat kemampuan, keinginan dan keterampilan setiap masyarakat berbeda-beda.

3. Keberlanjutan

Memerhatikan dimensi keberlanjutan, dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dalam perspektif pembangunan alternatif sangat memerhatikan prinsip keberlanjutan. Prinsip keberlanjutan ini dalam konteks pembangunan diterjemahkan melalui pengolahan sumber alam yang dapat diperbarui, proses daur ulang yang dikelola dan diolah dengan baik. Pembangunan berkelanjutan

pada dasarnya memerlukan tiga aspek yaitu keseimbangan ekologis, keadilan sosial, dan aspek ekonomi. Pada konteks ini, pembangunan berkelanjutan adalah mempertahankan keseimbangan yang sulit antara kebutuhan manusia dalam mengembangkan pola hidup dengan perasaan kesejahteraan di satu sisi dan menjaga sumber daya alam dan ekosistem yang menjadi gantungan hidup dan masa depan kita. Esensi dari pembangunan berkelanjutan adalah hubungan stabil antara aktivitas manusia dan sumber alam, yang tidak mengurangi prospek generasi masa depan dalam menikmati kualitas kehidupan sesama baiknya dengan diri sendiri.

4. Kesehatan

pengembangan proses pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan disarankan untuk diarahkan pada proses pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya di dalam masyarakat serta proses fasilitasi dan dukungan dari luar masyarakat. Pengembangan keluaran pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan diarahkan pada keberdayaan masyarakat bidang kesehatan meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan lokal dan kemampuan pemecahan masalah kesehatan. Adapaun fasilitas kesehatan yang harus diutamakan adalah posyandu bagi balita dan ibu hamil, posyandu bagi kaum lansia serta memberikan cek kesehatan yang menyuluruh kepada masyarakat. Pendekatan ini diimplementasikan melalui program-program kesejahteraan atau perbaikan gizi keluarga dan anak balita dengan pemenuhan kebutuhan fisik keluarga atau pemberian bantuan makanan secara langsung kepada kelompok yang dipandang rawan, kesehatan ibu, dan anak, keluarga berencana atau kampanye kontrasepsi terhadap

pendekatan ini memperkuat ideologi gender melanggengkan ketergantungan kaum perempuan dan kesenjangan gender.

b. Prinsip Pengembangan Masyarakat

Secara garis besar terdapat empat prinsip pengembangan masyarakat menurut Edi Suharto (2005:37-40) yaitu :

1. Pengembangan masyarakat menolak pandangan yang tidak memihak pada sebuah kepentingan. Pada prinsip ini, pengembangan masyarakat berupaya untuk menampakkan nilai-nilai dan mengartikulusikan nya secara jelas. Pada prinsip ini pengembangan masyarakat berkomitmen pada masyarakat miskin dan keadilan sosial, hak asasi manusia dan kewarganegaraan, pemberdayaan dan penentuan diri sendiri, tindakan kolektif dan keanekaragaman.
2. Mengubah dan terlibat dalam konflik. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengubah struktur yang diskriminatif, memaksa dan menindas di masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini pengembangan masyarakat mengakibatkan, menghadirkan informasi yang tidak menyenangkan dan kadang-kadang mengganggu. Di sini pengembangan masyarakat melengkapi kegiatannya dengan gerakan sosial yang baru seperti hak asasi manusia dan gerakan perdamaian.
3. Membebaskan, membuka masyarakat dan menciptakan demokrasi partisipatori. Pembebasan atau liberasi adalah reaksi penentangan terhadap bentuk-bentuk kekuasaan, perbudakan dan penindasan. Pembebasan

menurut pemberdayaan dan otonomi. Pembebasan melibatkan perjuangan menentang dan membebaskan dari orang-orang, ideologi, dan struktur yang sangat berkuasa.

4. Kemampuan mengakses terhadap program-program pelayanan kemasyarakatan. Pengembangan masyarakat menempatkan program-programnya dilokasi yang strategis dapat diakses oleh masyarakat. Lingkungan fisik yang menciptakan melalui pengembangan masyarakat memiliki suasana yang bersahabat dan informal, bukan suasana birokratis formal dan tertekan.

c. Manajemen Pengembangan Masyarakat

Program-program pengembangan masyarakat secara umum dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lapis bawah. Pengembangan masyarakat secara umum diaktualisasikan dalam beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pengkoordinasian dan pengembangan berbagai langkah penaganan program kemasyarakatan.

Program masyarakat umumnya menekankan penerapan *Community Based Management* (CBM). Yaitu pendekatan pengelolaan program yang menajdikan pengetahuan dan kesadaran masyarakat lokal sebagai dasarnya.

CBM diartikan sebagai suatu startegi untuk mewujudkan praktik pembangunan yang berpusat pada manusia, pusat pengambilan keputusan mengenai

pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan di suatu daerah berada di tangan organisasi-organisasi dalam masyarakat di daerah tersebut.

Masyarakat diberikan kesempatan dan tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Mereka sendiri yang mendefinisikan kebutuhan, tujuan aspirasi, dan membuat keputusan demi mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Kebanyakan pekerja sosial menyusun kegiatan pengembangan masyarakat melalui beberapa langkah secara bertahap sesuai kondisi kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.

d. Strategi Pengembangan Masyarakat

Secara umum ada empat strategi pengembangan masyarakat yaitu :

1. Strategi Pertumbuhan

Strategi pertumbuhan ini dimaksudkan untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam nilai ekonomis. Melalui pendapatan perkapita penduduk, produktivitas pertanian, permodalan dan kesempatan kerja yang dibarengi dengan kemampuan konsumsi masyarakat terutama di perdesaan.

2. Strategi Kesejahteraan

Strategi kesejahteraan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat disertai dengan pembangunan kultur dan budaya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi sikap ketergantungan kepada pemerintah.

3. Strategi Responsif

Strategi ini dimaksudkan untuk menanggapi kebutuhan yang dirumuskan masyarakat sendiri dengan bantuan pihak luar, untuk memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi serta sumber-sumber yang sesuai bagi kebutuhan proses pembangunan.

4. Strategi Terpadu

Konsep perpaduan dari unsur-unsur pokok etika strategi ini menjadi alternatif terbaik. Strategi ini secara sistematis mengintegrasikan seluruh komponen dan unsur yang dibutuhkan yaitu mencapai tujuan-tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan masyarakat.

e. Fungsi Strategi pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat mempunyai fungsi strategis selain mampu memunculkan kesadaran juga potensial menguatkan kapasitas sehingga masyarakat berdaya keluar dari jerat kondisi ketertinggalan, keterbelakangan, kemerosotan moral, ketunaan, kebodohan, ketidak berdayaan dan kemiskinan.

Adapun beberapa fungsi strategis dari pengembangan masyarakat yaitu :

- a. Memberikan pelayanan sosial yang berbasis kepada masyarakat mulai dari pelayanan preventif untuk anak-anak sampai pelayanan kuratif dan pengembangan untuk keluarga yang berpendapatan rendah.

- b. Menolong anggota masyarakat yang memiliki kesamaan minat untuk bekerjasama, mengidentifikasi kebutuhan bersama dan kemudian melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
- c. Memenuhi kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung atau tertindas, baik yang disebabkan oleh kemiskina maupun oleh diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, gender, jenis kelamin, usia dan kecacatan.
- d. Menekankan kepentingan swadaya dan keterlibatan informal dalam mendukung strategi penanganan kemiskina dan penindasan termasuk memfasilitasi warga agar aktif terlibat dalam pemberdayaan masyarakat.

f. Unsur-unsur Pengembangan Masyarakat

Adapun unsur-unsur pengembangan masyarakat secara umum sebagai berikut :

1. Program terencana yang terfokus kepada kebutuhan-kebutuhan menyeluruh dari masyarakat yang bersangkutan.
2. Mendorong swadaya masyarakat merupakan unsur paling utama
3. Adanya bantuan teknis dari pemerintah maupun badan-badan swasta atau organisasi-organisasi sukarela, yang meliputi tenaga personil, peralatan, bahan ataupun dana
4. Mempersatukan berbagai spesialisasi seperti pertanian, peternakan, kesehatan masyarakat, pendidikan, kesejahteraan keluarga, kewanitaan, kepemudaan, dan untuk membantu masyarakat.

g. Tujuan Pengembangan Masyarakat

Memberdayakan individu dan kelompok yang melalui penguatan kapasitas termasuk kesadaran, pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengubah kualitas kehidupan komunitas mereka. Kapasitas tersebut berkaitan dengan penguatan aspek ekonomi dan politik melalui pembentukan kelompok sosial besar berdasarkan agenda bersama. Tujuan dalam pengembangan masyarakat terbagi atas aspek tujuan antara yaitu membangkitkan partisipasi penuh warga masyarakat dan tujuan akhir yaitu perwujudan kemampuan dan integrasi masyarakat untuk membangun diri mereka sendiri.

2.2 Desa

a. Pengertian Desa

Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-Undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

b. Pengertian Anggaran / Alokasi Dana Desa

Dalam Peraturan Pemerintah tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang dimaksud dengan :

1. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan dan Pengembangan masyarakat.
2. Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota setelah dikurangi dana alokasi khusus.

c. Pengalokasian Anggaran Dana Desa

Berdasarkan PP No. 72 Tahun 2005 Pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai amanat Undang-Undang wajib mengalokasikan ADD dalam APBD kabupaten/kota setiap tahun anggaran. Alokasi dana Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi dana alokasi khusus dibagikan secara proporsional kesetiap

Desa. Perhitungan besaran anggaran ADD yang harus dialokasikan daerah untuk diteruskan ke rekening Desa juga diatur (dalam PP No.72 Tahun 2005) dengan formula berikut :

$$\text{ADD} = 10\% \times \text{DBH Pajak dan Retribusi} + \text{DAU} - \text{Belanja Pegawai}$$

Pengaturan mengenai ADD dalam PP No. 72 Tahun 2005 ini kemudian diatur lebih detail lagi dalam Permendagri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam Permendagri tersebut dijelaskan mengenai tujuan ADD, tata cara pernghitungan besaran anggaran perDesa, mekanisme penyaluran, penggunaan dana sampai pertanggungjawabannya.

Secara garis besar terdapat beberapa hal penting dalam pelaksanaan ADD berdasarkan Permendagri No. 37 Tahun 2007, yaitu :

1. ADD bertujuan untuk peningkatan aspek pembangunan baik prasarana fisik maupun non fisik dalam rangka mendorong tingkat partisipasi masyarakat untuk pemberdayaan, pengembangan dan perbaikan taraf hidupnya.
2. Azas dan prinsip pengelolaan ADD yaitu transparan, akuntabel, dan partisipatif.
3. ADD merupakan bagian yang integral (satu kesatuan/tidak terpisahkan) dari APBDes mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporannya.
4. Penggunaan ADD ditetapkan sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional Desa dan sebesar 70% untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.
5. Diperlukan pelaporan setiap kegiatan yang dibiayai dari anggaran ADD secara berkala (bulanan) dan laporan hasil akhir penggunaan ADD. Laporan ini terpisah dari pertanggungjawaban APBDesa, hal ini sebagai bentuk pengendalian dan monitoring serta bahan evaluasi.

6. Untuk pembinaan dan pengawasan pengelolaan ADD dibentuk Tim Fasilitasi Kabupaten/Kota dan Tim Pendamping Kecamatan dengan kewajiban sesuai dengan tingkatan dan wewenangnya. Pembiayaan untuk Tim dimaksud dianggarkan dalam APBDes dan diluar untuk anggaran ADD.

Selanjutnya dengan ditetapkannya Undang-Undang Desa, prinsip pelaksanaan ADD semakin diperkuat. Melalui PP No. 43 Tahun 2014 Tentang Dana Desa, diatur mekanisme pelaksanaan ADD dan juga pengalokasiannya. Secara umum tidak ada perubahan mendasar dalam tata kelola pelaksanaan ADD dengan dikeluarkannya PP No. 43 Tahun 2014 ini, kecuali untuk penetapan formula. Dalam penetapan formula terdapat perubahan yang signifikan terutama dalam penetapan besaran anggaran yang dialokasikan APBD untuk dialokasikan ke rekening Desa. Jika dulu adalah pengurangannya belanja pegawai, dengan diberlakukannya PP No. 43 Tahun 2014 ini pengurangannya adalah Dana Alokasi Khusus (DAK). Pada mayoritas pemerintah daerah, proporsi belanja pegawai dalam APBD merupakan proporsi yang dominan, sehingga tentunya akan memberatkan bagi pemerintah daerah jika mereka harus menyalurkan ADD ke Desa sesuai dengan formula dalam PP No. 43 Tahun 2014, berikut :

$$\text{ADD} = 10\% \times \text{DBH Pajak dan Retribusi} + \text{DAU} - \text{DAK}$$

Pembagian alokasi dana Desa dapat dilihat berdasarkan variabel independen utama dan variabel independen tambahan dengan rincian sebagai berikut :

1. Asas merata adalah besarnya bagian Alokasi Dana Desa yang sama untuk disetiap Desa atau yang disebut Alokasi Dana Desa Minimal. Variabel

Independen utama sebesar 70% dan Variabel Independen tambahan sebesar 30%.

2. Asas adil adalah besarnya bagian Alokasi Dana Desa yang dibagi secara proporsional untuk disetiap Desa berdasarkan nilai bobot Desa yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu atau Alokasi Dana Desa Proporsional. Variabel Proporsional Utama sebesar 60% dan Variabel Proporsional Tambahan sebesar 40%. Variabel Independen Utama adalah variabel yang dinilai terpenting untuk menentukan nilai bobot Desa yang ditujukan untuk mengurangi kesenjangan kesejahteraan dan pelayanan dasar umum antar Desa dan mengatasi kemiskinan structural masyarakat di Desa. Sedangkan Variabel independen tambahan adalah variabel yang dapat ditambahkan oleh masing-masing daerah yang terdiri dari indicator jumlah penduduk, luas wilayah, potensi ekonomi, dan jumlah unit komunitas (dusun).

Melalui Alokasi Anggaran Dana Desa diharapkan Desa akan mampu menyelenggarakan otonominya agar dapat tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari Desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, demokratisasi, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat guna meningkatkan peran pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan. Kebijakan ADD yang dititik beratkan pada pembangunan masyarakat peDesaan diharapkan juga mampu mendorong penanganan beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa secara mandiri tanpa harus lama menunggu datangnya program-program dari pemerintah kabupaten/kota.

d. Asas – Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pengelolaannya dilakukan dalam kerangka pengelolaan Keuangan Desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan 4 asas-asas yaitu sebagai berikut :

1. **Transparan**, yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa.
2. **Akuntabel**, yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kewajiban yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. **Partisipatif**, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.
4. **Tertib dan disiplin anggaran**, yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan dimana prioritas penggunaan Dana Desa ditetapkan dalam musyawarah desa antara Pemdes, dan masyarakat. Pelaksanaan pengeluaran dan penerimaan dilaksanakan melalui rekening Kas Desa atau sesuai ketetapan pemerintah kab/kota, dengan dukungan bukti yang lengkap dan sah. Penatausahaan wajib dilaksanakan oleh Bendahara Desa, dan pelaporan pertanggungjawaban dimana kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksana APBDesa kepada Bupati / Walikota melalui camat.

2.3 Perempuan

Perempuan merupakan makhluk lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang halus. Secara umum sifat perempuan yaitu keindahan, kelembutan, serta rendah hati dan memelihara. Demikianlah gambaran perempuan yang sering terdengar disekitar kita perbedaan secara anatomis dan fisiologis menyebabkan pula perbedaan pada tingkah lakunya, dan timbul juga perbedaan dalam hal kemampuan. selektif terhadap kegiatan-kegiatan internasional yang bertujuan dan terarah dengan kodrat perempuan.

Perempuan merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi yang dapat didayagunakan dalam berbagai bidang sektor pembangunan nasional. Populasi penduduk perempuan Indonesia yang terus bertambah, pada sudut pandang tertentu sering dianggap menjadi masalah kependudukan. Budaya yang masih terkonsentrasi tradisional yang membuat persepsi perempuan merupakan manusia yang lemah yang menjadikan tekanan sosial yang selalu mengakar.

Peran perempuan dalam proses pembangunan di Indonesia sangat penting karena dapat meningkatkan ekonomi, meminimalisir angka kematian ibu ketika melahirkan. Perempuan merupakan sosok penting dalam keberhasilan pembangunan bangsa, namun apabila melihat kasus-kasus yang terjadi pada perempuan maka dengan demikian perempuan-perempuan tersebut harus senantiasa diberdayakan sesuai dengan latar belakang profesi, dan pengalamannya agar mereka bisa mandiri dan punya kuasa dalam hidupnya. Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender adalah prasyarat untuk mencapai keamanan

politik, sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan hidup bagi semua rakyat. Pemberdayaan perempuan tersebut bisa di laksanakan melalui desa. Partisipasi perempuan saat ini, bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Melihat potensi perempuan sebagai sumber daya manusia maka upaya menyertakan perempuan dalam proses pembangunan bukan hanya merupakan perikemanusiaan belaka, tetapi merupakan tindakan efisien karena tanpamengikut sertakan perempuan dalam proses pembangunan berarti pemborosan dan memberi pengaruh negatif terhadap lajunya pertumbuhan ekonomi.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan akhir-akhir ini memang menunjukkan frekuensi yang meningkat, namun keikutsertaan perempuan dalam pembangunan kelihatannya belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada kondisi memprihatinkan yang melihat perempuan, yang mana perempuan masih dianggap memiliki status dan kedudukan yang rendah dalam kehidupan masyarakat. Nyatanya mayoritas penduduk miskin di dunia adalah kaum perempuan, kenyataannya bahwa kesejahteraan kaum perempuan sangat dipengaruhi oleh rancangan kebijakan ekonomi pemerintah yang menggarisbawahi pentingnya memaksukkan kaum perempuan kedalam berbagai program pembangunan. Guna memperbaiki taraf hidup penduduk termiskin, peran ekonomi kaum perempuan harus diperhitungkan Michael P. Todaro (2006:273).

Bertolak dari hal tersebut, maka peningkatan kesejahteraan keluarga hanya bisa diharapkan setelah adanya program-program pembangunan yang secara nyata

akan mampu meningkatkan partisipasi kaum perempuan dalam pendidikan dan pelatihan penciptakan lapangan kerja di sektor formal, serta pengembangan masyarakat. Perempuan melakukan peran ganda akan memiliki perbedaan pembagian waktu melakukan perannya dibandingkan dengan perempuan yang melakukan peran tunggal. Mereka akan berusaha membagi waktu yang tepat antara mengerjakan pekerjaan di sektor domestik dan sektor publik.

Perempuan yang bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu luang, namun juga mereka ingin meningkatkan taraf kehidupannya sendiri maupun keluarganya. perempuan di perdesaan bekerja bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, tetapi untuk mencari nafkah karena pendapatan suaminya dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja. Apabila pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran lain yang harus dilakukan oleh perempuan selain melakukan pekerjaan domestik.

Pemerintah juga dituntut untuk membuka akses yang sama besar kepada kaum perempuan dalam program-program pendidikan, bidang pelayanan sosial, penyediaan kesempatan kerja, dan kesejahteraan sosial. Keinginan untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga bagi perempuan dewasa ini tidaklah sulit. Perempuan memperoleh kebebasan untuk bekerja membantu suami mereka dalam hal meningkatkan pendapatan keluarga. Mulai dari berkebun, bertani, berdagang, hingga menjadi buruh pabrik dilakukan oleh perempuan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Hal yang tidak kalah penting adalah pekerjaan rumah dilakukan bersama-sama oleh seluruh anggota keluarga agar

dapat terlaksana semua kegiatan baik bekerja di luar rumah, sekolah, maupun pekerjaan domestik seperti yang diharapkan dari keluarga tersebut. Pada kenyataannya masih banyak perempuan, terutama ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses untuk memiliki peran lebih di kalangan masyarakat.

Akses yang ada di era modernitas ini diperuntukkan bagi manusia yang dapat mengelola peluang usaha dengan baik yang memadukan unsur modernitas sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi modern pun tidak dapat dihindari untuk menunjang usaha yang dikelola. Oleh sebab itu, perempuan menjadi terhambat untuk melakukan peran yang lebih seperti bekerja dan memulai usaha.

a. Perempuan Dalam Perspektif Gender

Peran gender perempuan dalam anggapan masyarakat luas adalah mengelola rumah tangga sehingga banyak perempuan yang menanggung beban kerja domestik lebih banyak dan lebih lama dibanding kaum laki-laki. Manifestasi ketidakadilan gender telah mengakar mulai dari keyakinan di masing-masing orang, keluarga, hingga pada tingkat negara yang bersifat global. Ketidakadilan gender menimbulkan aliran feminisme, yang secara umum menginginkan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dari segala aspek kehidupan.

Pemenuhan kebutuhan praktis gender perempuan adalah pemenuhan kebutuhan dasar perempuan yang berbeda dengan laki-laki karena perbedaan gender mereka, yang perlu dicukupi agar mereka bisa bertahan hidup. Misalnya penyediaan makanan bernutrisi, perbaikan tempat tinggal, peningkatan

penghasilan, pekerjaan, pendidikan dasar, dan pelayanan kesehatan. Konsep pemenuhan kebutuhan strategis gender muncul karena adanya analisis ketimpangan relasi gender laki-laki dan perempuan yang hidup dimasyarakat. Fokus kegiatan ini adalah pada upaya penyetaraan terlesi dan partisipasi perempuan dan laki-laki dalam hal pembuatan keputusan, akses yang sama untuk mendapatkan kesempatan bekerja, pendidikan, pelatihan, kepemilikan tanah, kekayaan dan kredit, upah yang sama dengan laki-laki untuk satu jenis pekerjaan yang bernilai sama kebebasan untuk memilih dalam pernikahannya dan reproduksi, perlindungan terhadap pelecehan seksual dan kekerasan yang dilakukan suami dirumah.

Adapun empat pendekatan pemberdayaan kebutuhan strategis perempuan adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan kesejahteraan ini bertujuan untuk mengintegrasikan kaum perempuan kedalam pembangunan sebagai ibu yang baik. Pendekatan kebijakan ini berdasarkan pada asumsi bahwa perempuan adalah penerima pasif bantuan pembangunan, bahwa sebagai ibu dan pengasuhan anak adalah peran utama perempuan dalam pembangunan. Pendekatan ini menekankan peran produktif perempuan dan kinerja mereka didalam wilayah domestik.
2. Pendekatan anti kemiskinan, pendekatan ini muncul karena strategi modernisasi dengan akselerasi pertumbuhan ekonomi dinilai gagal memecahkan persoalan kemiskinan. Oleh karena itu, mulai diidentifikasi perempuan miskin sebagai kelompok sasaran yang membutuhkan

perhatian khusus. Pendekatan ini berfokus kepada bagaimana kaum perempuan miskin dapat meningkatkan produktivitas mereka dengan memperoleh pendapatan. Pendekatan ini berdasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Kemiskinan dan tidak dimilikinya akses kepada pendapatan yang dialami oleh perempuan miskin karena perempuan tidak mempunyai akses kepada modal.
 - b. Pengangguran dan penghapusan kemiskinan dapat berkurang atau terhapuskan apabila perempuan miskin mempunyai akses kepada pendapatan yang diperoleh dari kegiatan ekonomi sektor informal.
 - c. Meningkatkan produktivitas perempuan dari rumah tangga, rumah tangga miskin sangat diperlukan untuk menghapuskan kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Pendekatan efisiensi, pendekatan ini merupakan pendekatan kebijakan yang dominan terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi di tahun 80an. Tujuan pendekatan ini adalah mengupayakan agar pembangunan akan lebih efisien dan efektif memulai kontribusi tenaga kerja perempuan secara sukarela. Pengembangan program-program yang didasarkan pada asumsi bahwa kaum perempuan memiliki potensi melaksanakan kegiatan-kegiatan pengelolaan komunitas dan sosial, disamping peran-peran produktif dan reproduktif mereka.
 3. Pendekatan keadilan, pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan status perempuan, misalnya dengan mengupayakan kesetaraan perempuan

didepan hukum seperti hak perempuan untuk mengajukan cerai, hak perempuan dalam pengasukan anak, hak perempuan mewarisi kekayaan material seperti tanah rumah atau aset-aset produktif lainnya, hak perempuan atas modal atau kredit, hak perempuan sebagai warga negara, hak ekonomi perempuan atau upah yang sama untuk jenis pekerjaan yang sama.

Pendekatan ini dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman organisasi perempuan dilapis akar rumput. Tujuan pendekatan ini adalah untuk memberdayakan perempuan melalui kemandirian perempuan dan memperkuat kemampuan mereka untuk melakukan negoisasi dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Subordinasi perempuan dilihat tidak hanya sebagai permasalahan yang muncul dari posisi subordinat mereka tetapi sebagai hasil dari opresi kolonialisme dan nonkolonialisme. Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam rangka membangun hubungan kemitrasejajaran antara laki-laki dan perempuan yang ditandai dengan sebuah kondisi dimana laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan hak dan kewajiban berlandaskan sikap dan perilaku saling membantu dan mengisi disemua bidang kehidupan.

b. Perempuan Bekerja

Perempuan bekerja dapat dibagi ke beberapa kategori. Pertama, perempuan sebagai wanita tunggal. Kedua, perempuan bekerja yang menikah tanpa anak. Ketiga, perempuan berkarir sebagai ibu. Kemungkinan perencanaan keluarga dan

kesempatan karir yang lebih terbuka bagi perempuan membuat jumlah perempuan yang menggabungkan karir dan peranan sebagai ibu semakin meningkat

c. Peran Perempuan

Sejak tahun 1950-an, berbagai cara pendekatan terhadap pembangunan diperuntukkan bagi perempuan dalam setiap kerangka dasar teoretis maupun dalam perencanaan serta praktek pembangunan. Pembangunan sebagai upaya terencana untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan penduduk negara-negara berkembang senantiasa mencurahkan perhatian terhadap peranan perempuan. Terjadi pergeseran tekanan pada peranan perempuan dari lingkungan reproduktif ke lingkungan produktif.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam menentukan penelitian, terlebih dahulu diketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas di dalam penelitian serta memahami makna yang sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, sehingga memudahkan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam menganalisis data. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian. (Usman,2009:129).

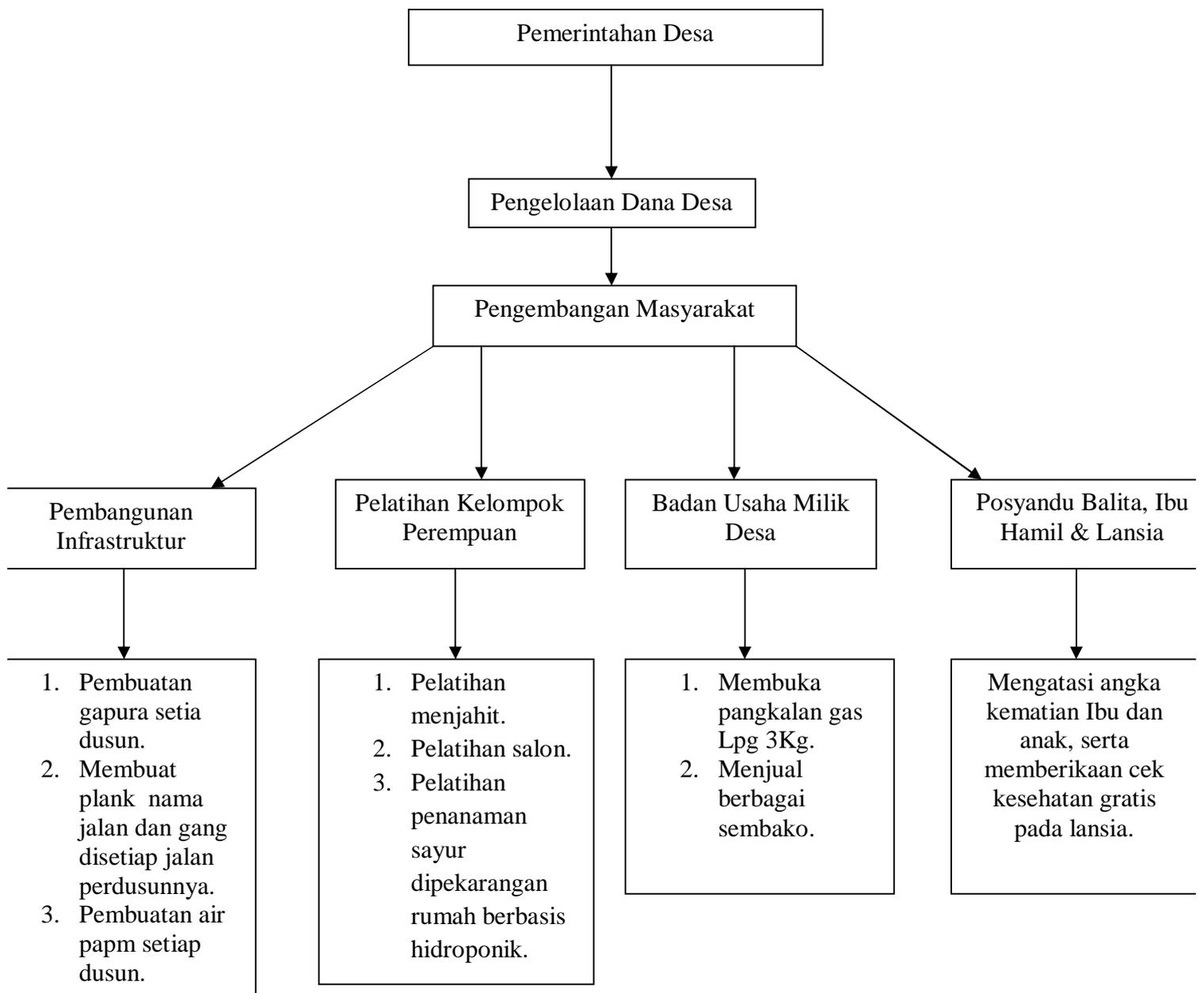
Jadi jelas definisi memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yakni laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang Praktik Pengembangan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Kelompok Perempuan Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka pikir yang dijadikan landasan dalam menggambarkan konsep penelitian. Adapun konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah suatu gambaran untuk menjelaskan kejadian, keadaan kelompok atau individu tertentu. Berkaitan dengan hal ini, maka dalam penelitian ini digunakan konsep-konsep sebagai berikut :

- a. Pengembangan masyarakat adalah suatu proses penguatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip keadilan sosial serta program yang dilakukan oleh pemerintah, serta partisipasi masyarakat dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.
- b. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota yang dapat digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan atau pengembangan masyarakat. Pengelolaan Dana Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan Desa.
- c. Kelompok Perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kenyataannya bahwa kesejahteraan perempuan sangat dipengaruhi oleh rancangan kebijakan ekonomi pemerintah yang menggaris bawahi pentingnya memasukkan kelompok perempuan ke dalam berbagai program pembangunan. Guna memperbaiki taraf hidup penduduk termiskin, peran ekonomi perempuan harus diperhitungkan.

Konsekuensi atas rendahnya status ekonomi kelompok perempuan baik secara relatif maupun absolut, mengundang berbagai implikasi etis dan ekonomi berjangka panjang. Setiap proses pertumbuhan ekonomi yang gagal memperbaiki kondisi kesejahteraan mereka yang merana, khususnya perempuan dalam menacapai tujuan-tujuan utama pembangunan.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi adalah penyusunan kategori, dengan kata lain kategori merupakan salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan dan bagian pengalaman yang disusun berdasarka pikiran, intuisi, pendapat, kriteria tertentu. Maka kategorisasi dalam peneltian ini adalah :

Gambar 3.2 Kategorisasi Penelitian

| No | Konsep | Kategorisasi |
|----|------------------------------|---|
| 1. | Pengembangan Masyarakat Desa | <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi masyarakat dan pelatihan kelompok perempuan. • Pembangunan infrastruktur desa. • Meningkatkan program yang telah terlaksana guna meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa secara berkelanjutan. • Posyandu balita, ibu hamil & lansia. |
| 2. | Pengelolaan Dana Desa | <ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana desa. • Sarana prasarana sosial pelayanan dasar. • Sarana prasarana ekonomi desa. • Pemberdayaan masyarakat. |

3.5 Informan dan Narasumber

Menurut Sugiyono (2014 : 52) dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan akan memudahkan penelitian dalam menjelajahi objek yang ingin diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai pengaturan dan berbagai sumber dan cara. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa metode yaitu :

1. Observasi / pengamatan

Observasi merupakan penggambaran dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah suatu merupakan observasi yang dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sementara dalam observasi nonpartisipatif yaitu pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab dua orang atau lebih. Informasi diperoleh peneliti melalui wawancara, berdasarkan responden yang sengaja diminta oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang berhubungan dengan praktik pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok perempuan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Adapun peneliti mewawancarai Kepala Desa Manunggal serta kelompok perempuan dalam mengikuti pemilihan pengembangan masyarakat.

3. Studi Dokumenter

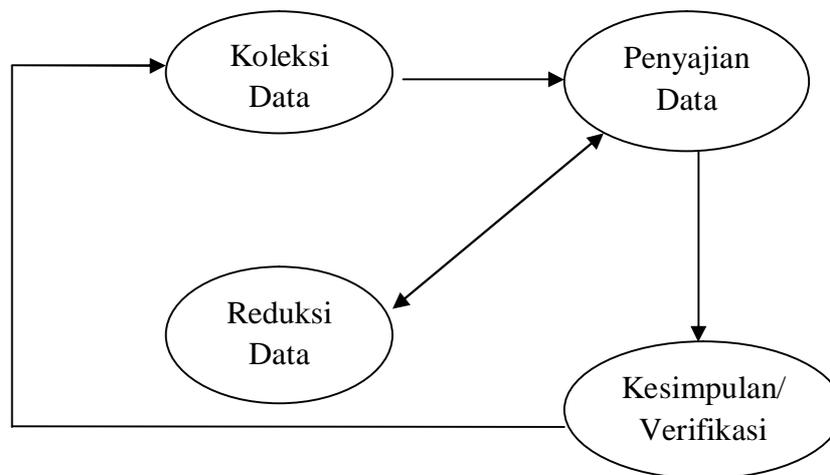
Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil/hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pencarian data di penelitian yakni studi pustaka di pusat data yang ada dan serta pada instansi Pemerintah yang terkait dengan penelitian ini. Studi dokumenter yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data dengan mencatat atau menyalin berbagai dokumen-dokumen yang ada di Kantor Desa Manunggal yang terkait hubungannya dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema. Dengan demikian analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategorisasi dan satu uraian dasar.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2014 : 91) aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3.3 Teknik Analisi Data



b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tem dan polanya.

c. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.8 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Desa Manunggal berpenduduk sebanyak 20.991 jiwa. Terdiri dari 10.698 laki-laki, 10.293 perempuan dengan jumlah keluarga 3.546 dan kepadatan penduduk 1.193/km.

Desa ini diambil sebagai lokasi penelitian karena ini mengetahui Praktik Pengembangan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Kelompok Perempuan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Letak Demografi Desa Manunggal

Desa manunggal merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Desa manunggal terdiri dari 8 Dusun, adapun letak demografi Desa Manunggal adalah 03° - 37° Lintang Utara 98° - 47° Bujur Timur, Ketinggian Tanah Dari Permukaan Laut \pm 5 Meter, Luas Desa 1413 Ha. Banyaknya curah hujan 30 mm/Tahun, tofografi daratan rendah, dan suhu udara rata-rata 32° C.

Jumlah penduduk pada tahun 2018 di Desa Manunggal sebanyak 20.991 jiwa yang terdiri dari 10.698 laki-laki, 10.293 perempuan dengan jumlah keluarga 3546 dan kepadatan penduduk 1.193/km. Berikut adalah tabel jumlah penduduk Desa Manunggal.

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Desa Manunggal

| No | Jenis kelamin | Jumlah penduduk |
|-----------|----------------------|------------------------|
| 1 | Laki-laki | 10.698 orang |
| 2 | Perempuan | 10.293 orang |
| 3 | Jumlah total | 20.991 orang |
| 4 | Kepadatan penduduk | 1.193 per/km |

Sumber : Data Kependudukan Desa Manunggal Tahun 2018

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Manunggal terdiri dari 8 dusun yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Batas Desa Manunggal

| Batas | Desa / Kelurahan | Kecamatan |
|-----------------|------------------------------------|------------------|
| Sebelah Utara | Kelurahan Tanah 600 | Medan Marelan |
| Sebelah Selatan | Desa Helvetia Kec. Labuhan deli | Labuhan Deli |
| Sebelah Timur | Kelurahan Tanjung Mulia | Medan Deli |
| Sebelah Barat | Kelumpang | Hamparan Perak |

b. Orbitasi Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa

Tabel 3.6

Orbitasi Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa Manunggal

| | | |
|---|---|-------|
| 1 | Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan | 2 Km |
| 2 | Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten | 44 Km |
| 3 | Jarak dari pusat pemerintahan provinsi | 9 Km |
| 4 | Jarak dari pusat pemerintahan pusat | 15 Km |

c. Jenis Tanah dan Iklim di Desa Manunggal

Jenis tanah di Desa Manunggal adalah daratan rendah, desa manunggal memiliki iklim tropis lembab, intensitas penyinaran matahari selalu tinggi dan sumber daya air yang cukup banyak sehingga menyebabkan tingginya penguapan yang menimbulkan awan tebal. Banyaknya surah hujan 30 mm/ Tahun, suhu udara rata-rata 32° C.

2. Visi dan Misi Desa Manunggal

Visi

Adapun visi dari Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang adalah dengan Manunggal yang maju dengan masyarakatnya yang relegius, sejahtera, bersatu melalui pemerataan pembangunan, pemanfaatan sumber daya yang adil, dan penataan pemerintahan Desa yang baik.

Misi

Adapun misi dari Desa Manunggal Kecamatan Labuahn Deli Kabupaten Deli Serdang Adalah :

1. Melakukan pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur yang baik, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan lingkungan serta didukung oleh kondisi keamanan yang kondusif.

2. Melakukan pembinaan warga akhlak yang mulia generasi muda saling menghormati rukun dan damai, tidak diskriminatif, mengabdikan kepada kepentingan masyarakat luas dan menghormati hak asasi manusia.
3. Melakukan pembinaan demokratis dengan pemanfaatan sumber daya yang adil guna mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menampung aspirasi masyarakat yang dinamis serta penataan pemerintahan pemerintahan yang baik.
4. Melakukan percepatan tercapainya pembangunan sistem yang akuntabel, transparan, profesional, dengan menjalankan fungsinya sebagai fasilitator bagi semua bidang.

3. Susunan pembagian tugas dan Fungsi Kantor Desa Manunggal

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 84 tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015 bahwa susunan pembagian tugas dan fungsi setiap Jabatan Perangkat Desa antara lain :

a. Kepala Desa

Tugas kepala Desa yakni : menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan.

Fungsi Kepala Desa yakni:

1. Menyelenggarakan pemerintah Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan pengelolaan wilayah.

2. Melakukan pembangunan seperti pembangunan sarana prasarana perDesaan dan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. Sekretaris Desa

Tugas sekretaris Desa yakni : membantu kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Fungsi sekretaris Desa yakni :

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, investasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi admnistrasi keuangan, administrasi penghasilan kepala Desa, perangkat Desa, BPD dddan lembaga pemerintahan Desa lainnya.

4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran dan pendapatan dan belanja Desa, menginventaris data data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring ddan evaluasi program serta penyusunan pelaporan.

c. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Tugas Yakni : membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas tugas pemerintahan.

Fungsi Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum yakni :

1. Melaksanakan urusan ketatusahaan seperti naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
2. Penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dadn kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, inventasiasi, perjalanan ddinas dan pelayanan umum.
3. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventaris data data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring addn evaluasi program, serta penyusunan laporan.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

d. Kepala Urusan Keuangan

Tugas : Membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas tugas pemerintahan.

Fungsi Urusan Keaunga yakni :

1. Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi addministrasi keuangan.

2. Pengurusan administrasi penghasilan kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa.
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

e. Kepala Urusan Perencanaan

Tugas : Membantu sekretaris Desa dalam urusan perencanaan pembangunan Desa dalam mendukung pelaksanaan tugas tugas pemerintahan

Fungsi Urusan Perencanaan yakni :

1. Menyusun rancangan pembangunan Desa yang telah disepakati dalam musyawarah dan rapat Desa.
2. Menyusun rancangan pembangunan prioritas Desa sebelum musyawarah Desa.
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

f. Kepala Seksi Pelayanan

Tugas : Membantu kepala Desa sebagai tugas pelaksana operasional

Fungsi Seksi Pelayanan yakni :

1. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat.
2. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

g. Kepala Seksi Kesejahteraan

Tugas : Membantu kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional

Fungsi Seksi Kesejahteraan yakni :

1. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perDesaan dan pembangunan bidang pendidikan.
2. Melaksanakan tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga an karang taruna

h. Kepala Seksi Pemerintahan

Tugas : Membantu kepala Desa sebagai tugas pelaksanaan operasional.

Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan yakni :

1. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, pendataan dan pengelolaan profil Desa.
 2. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
3. **Program kerja Pengembangan Masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.**

Dalam rangka pemerataan Pembangunan Desa menuju kemandirian Desa dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa diperlukan partisipasi seluruh masyarakat melalui pembagunan skala Desa. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut diperlukan sumber dana yang dibutuhkan untuk menjaga atau

membangun sarana dan prasarana Desa. Selain pembangunan berbasis sarana prasarana, pembangunan sumber daya masyarakat juga patut dikembangkan, hal ini wajib dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu masyarakat Desa dan sebagai upaya pengembangan diri masyarakat.

Berikut program kerja pelaksanaan pengembangan sumber daya masyarakat di Desa Manunggal:

Tabel 3.7

Program Kerja Pengembangan Masyarakat

Desa Manunggal Tahun 2018 - 2019

| No | Program Kerja | Indikator Kinerja | Sumber Dana |
|-----------|--|---|--------------------|
| 1. | Pembangunan infrastruktur | Peningkatan kemajuan desa manunggal | APBDes |
| 2. | Peningkatan kapasitas kelompok perempuan berupa kursus menjahit | Peningkatan keterampilan kelompok perempuan | APBDes |
| 3. | Sosialisasi posyandu lansia dan balita | Mengurangi angka kematian bagi ibu dan anak | APBDes |
| 4. | Sosialisasi penanaman Hidroponik di pekarangan rumah | Peningkatan kreatifitas ibu PKK | APBDes |
| 5. | Pelatihan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) | Pemahaman tentang Tugas Fungsi Bumdes | APBDes |
| 6. | Peningkatan kapasitas kelompok perempuan berupa kursus salon bagi remaja putri | Peningkatan keterampilan remaja putri | APBDes |
| 7. | Pelatihan dibidang olahraga sepak bola bagi remaja putra | Peningkatan keterampilan remaja putra | APBDes |
| 8. | Seminar Ketrampilan dan kewirausahaan | Peningkatan kreatifitas kelompok perempuan | APBDes |

Sumber : Kepala Desa Manunggal 2018 - 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang untuk mengetahui praktik pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok perempuan, bab ini menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

Berikut adalah penyajian data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian dengan mengamati keadaan dan situasi yang ada di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengetahui praktik pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok perempuan peneliti mewawancarai Kepala Desa Manunggal dan 3 perempuan binaan berdasarkan kategorisasi :

1. Praktik Pengembangan Masyarakat Desa

Praktik pengembangan masyarakat desa merupakan hal terpenting dalam menentukan keberhasilan sebuah program yang dijalankan oleh pihak pemerintahan desa. Dalam hal ini pemerintah desa memiliki fokus dan tujuan atau maksud dari diadakannya praktik pengembangan masyarakat desa, yakni menjangkau akses masyarakat agar lebih berdaya dan desa yang maju dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah desa juga memperhatikan kehidupan lansia dan balita, pelatihan kelompok perempuan dalam meningkatkan ekonomi kelompok perempuan, serta pemerataan pembangunan desa secara keberlanjutan serta pembangunan infrastruktur yang telah terlaksana dalam praktik pengembangan masyarakat desa di desa manunggal.

Untuk mengetahui praktik pengembangan masyarakat desa peneliti mewawancarai Bapak Mukhlisin selaku Kepala Desa Manunggal dan 6 perempuan binaan pelatihan praktik pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok perempuan yang sudah berjalan di Desa Manunggal Bapak Mukhlisin menjelaskan program yang sudah berjalan selama 5 tahun ia menjabat adapun penjelasannya sebagai berikut :

“Besarnya anggaran dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar 2,1 Milyar, dipotong untuk gaji perangkat desa dan kepala dusun, dan perjalanan dinas, 800 juta untuk kebutuhan pegawai, diantaranya jaminan kesehatan dan lain-lain. Sedangkan sisanya 799.000.000 Juta 20 Juta untuk program yang sudah berjalan diantaranya untuk pengembangan masyarakat yang ada di desa manunggal sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan, hal ini dapat dinilai karena pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat desa manunggal. 300 Juta untuk pembangunan Infrastruktur, dan sisanya untuk penanggulangan bencana, honor kader lansia, pengelolaan taman baca perpustakaan, dan Bumdes, dll. Pemerintah desa juga mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan maupun program yang sudah berjalan. Tidak hanya itu, sistem keberlanjutan juga dilakukan oleh pemerintah desa agar tidak ada program yang hanya dilakukan satu kali saja”. (Hasil wawancara Bapak Mukhlisin selaku Kepala Desa Manunggal pada tanggal 10 Februari 2020)

Dari penjelasan wawancara di atas adapun program pengembangan masyarakat yang ada di desa manunggal terdiri dari pembangunan infrastruktur yaitu membangun gapura setiap dusun, serta pelatihan kelompok perempuan kegiatan ini pemerintah desa bekerja sama dengan ibu-ibu PKK dalam melakukan pelatihan sesuai dengan program dari pihak desa dan ibu-ibu PKK. Adapun besarnya anggaran dana yang dikeluarkan harus sesuai dengan kegiatan yang dilakukan seperti pelatihan menjahit, salon dan pembuatan kue didanai kurang lebih 5-6 juta itu sudah termasuk bahan-bahan atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan.

Sedangkan untuk program posyandu lansia dan balita yang dilakukan setiap dusun, hanya saja ada 5 dusun yang tidak melakukan kegiatan posyandu lansia diantaranya karena melihat juga jumlah lansia yang ada di setiap dusun, posyandu balita dilakukan agar mengurangi angka kematian anak dan serta ibu hamil hal ini

sangat penting dilakukan oleh pemerintah desa. Serta program badan usaha milik desa (BUMDES), dengan tema Manunggal Ceria resmi dibuka pada tanggal 10 februari 2020 oleh Bapak Mukhlisin selaku Kepala Desa Manunggal, harapan dari program ini nantinya akan menjadi tabungan kas desa. Adapun program (BUMDES) terdiri dari menjual sembako dan membuka pangkalan Gas LPG 3 Kg. Adapun dana dari seluruh program yang sudah berjalan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Setelah melakukan wawancara kepala desa, peneliti melakukan wawancara kembali pada tanggal 11 Februari 2020 di rumah Ibu Eni Susanti janda anak 2 dan sekaligus kepala rumah tangga selama 3 tahun, kehidupannya sehari-hari membiayai kebutuhan kedua anaknya yang masih sekolah dan kebutuhan hidup sehari-hari. selaku binaan pelatihan membuat kue program dari pemerintah desa manunggal. Adapun penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Eni adalah :

“Bahwa program pemberdayaan kelompok perempuan sangatlah membantu dalam keadaan ekonomi untuk memenuhi kehidupan sehari hari saya dan anak-anak saya. Dengan mengikuti pelatihan ini saya sekarang bisa membuka usaha sendiri, dan bisa menerima tempahan banyak kue dari pelanggan. Program pelatihan yang sudah saya ikuti selama ini kurang lebih 1 tahun, program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perempuan-perempuan yang kurang mampu seperti saya. Penghasilan yang saya dapat ketika sudah membuka usaha saat mendapatkan keuntungan Rp2.500.000 selama satu bulan. Penghasilan ini sangatlah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sekolah anak.” (Hasil wawancara di rumah Ibu Eni Susansi pada tanggal 11 Februari 2020)

Berbeda dengan Ibu Mariamah seorang Ibu janda yang memiliki anak 3. Dalam kehidupan sehari-hari ia membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarganya Ibu Mariamah pernah mengikuti pelatihan Menjahit dan salon kini Ibu Mariamah sudah bisa membuka usaha sendiri. Adapun usaha yang saat ini adalah menerima tempahan membuat baju, dan membuat bad cover tidur, spey sekaligus menerima tempahan membuat gordin jendela rumah.

“Saya sekarang baru saja membuka usaha salon dan menerima rias pengantin, saya sangat bersyukur mengikuti pelatihan yang dibuat oleh pemerintah desa karena saat ini saya bisa mencukupi kehidupan saya dan anak-anak saya hingga bisa menyekolahkan mereka sampai sarjana. Dan alhamdulillah setelah membuka usaha ini saya dapat memperkerjakan beberapa karyawan yang baru saja tamat sekolah. Penghasilan yang saya dapat dengan membuka usaha ini sebesar Rp 4.000.000 dalam 1 bulan. pelatihan yang saya ikuti dari program pemberdayaan kelompok perempuan dalam mengentaskan kemiskinan bagi kaum perempuan di desa manunggal selama satu Tahun”. (Hasil wawancara di rumah Ibu Mariamah pada tanggal 12 Februari 2020)

Hal senada juga yang diungkapkan oleh Ibu Ayu beliau juga pernah mengikuti pelatihan salon dan kini bisa membuka usaha sendiri dirumah untuk membantu suami yang bekerja dan memiliki penghasilan yang didapat kurang untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari :

“Saya sangat bersyukur karena setelah mengikuti pelatihan salon kini Ibu Ayu bisa membuka salon sendiri dirumah beliau, dan saat ini memperkerjakan 2 pegawai. Penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kebutuhan Ibu Ayu dan keluarganya, harapan Ibu Ayu kedepannya untuk pemerintah Desa Manunggal lebih meningkatkan lagi pelatihan-pelatihan yang diperuntukkan untuk pemberdayaan perempuan” .(Hasil wawancara di rumah Ibu Ayu pada tanggal 13 Februari 2020).

Berberda dengan Ibu Eni, Ibu Ayu dan Ibu Mariamah, Ibu Ati yang sehari-harinya membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan membiayai kedua putrinya yang masih duduk di sekolah menengah atas. Ibu Ati juga pernah mengikuti pelatihan membuat bakso :

”Saya sekarang kak, membantu suami saya berdagang bakso, ya penghasilan yang didapat tidak banyak kak, cukup untuk kehidupan sehari-hari dan biaya anak sekolah. Saya juga dapat bantuan beras raskin dari pemerintah itu sudah syukur alhamdulillah. Semenjak suami saya di PHK saya dan suami berjualan bakso di simpang depan pasar 10 Desa Manunggal. Apalagi melihat suami saya yang sekarang sudah sakit-sakitan kadang jualan kadang tidak jualan, ditambah lagi semenjak suami sakit saya yang pagi-pagi belanja untuk keperluan buat jualan”. (Hasil wawancara di rumah Ibu Ati pada tanggal 14 Februari 2020).

Namun yang dirasakan oleh Ibu Ati tidak dirasakan oleh Ibu Asnah yang kini memiliki usaha yang sudah maju dan sangat berkecukupan untuk membiayai kebutuhan kehidupan sehari-hari dan biaya kuliah anaknya, walaupun janda anak 3. Ibu Asnah sangat bersyukur setelah mengikuti pelatihan membuat hantaran untuk acara pernikahan :

“Alhamdulillah selama saya mengikuti pelatihan yang dibuat oleh pemerintah Desa Manunggal kini saya sudah bisa membuka usaha sendiri kak. Penghasilan juga cukup untuk biaya anak sekolah dan kuliah anak saya serta cukup untuk keperluan sehari-hari. Penghasilan yang didapat dalam satu bulan bisa mencapai 4 juta. Dalam satu tempat saya harga 1 juta. harapan saya semoga lebih ditingkatkan lagi serta partisipasi perempuan dalam mengikuti pelatihan untuk kelompok perempuan lebih banyak lagi.” (Hasil wawancara di rumah Ibu Ati pada tanggal 15 Februari 2020)

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada kelompok perempuan binaan pelatihan salon, menjahit dan pembuatan kue, peneliti melakukan observasi ke

beberapa dusun dan mewawancarai beberapa warga untuk memberi penjelasan mengenai kinerja dari pemerintah desa, apakah sudah sesuai dan memuaskan yang diinginkan oleh masyarakat desa manunggal. Nyatanya masyarakat tidak banyak tahu mengenai program-program apa saja yang sudah berjalan maupun belum berjalan di desa manunggal seperti kurangnya sosialisasi dan tertinggalnya informasi per dusun yang dilakukan oleh pemerintah desa. Serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa dikarenakan kurangnya keterbukaan yang dilakukan oleh pemerintah desa manunggal. Harapan dari masyarakat desa manunggal untuk kedepannya pemerintah desa harus lebih terbuka dalam program-program apa saja yang dilakukan, dan sesuai yang diinginkan oleh masyarakat desa manunggal, seperti lebih meningkatkan keamanan dan harapan mahasiswa yang ada di desa manunggal, pemerintah harus melibatkan para akademisi demi lebih memajukan desa dan dapat menggali potensi yang ada sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa khususnya dalam bidang pengembangan masyarakat dan ilmu teknologi agar dapat membantu eksistensi desa manunggal.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut ada banyak strategi yang dilakukan oleh kelima perempuan tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencari tambahan penghasilan dengan cara membuka usaha dan membantu suami berdagang.

| Nama | Strategi Nafkah Yang Digunakan |
|-------------|---|
| Eni Susanti | Menerima berbagai tempahan kue |
| Mariamah | Menerima jasa menjahit baju, sprengel dan gordijn |
| Ayu Lestari | Membuka usaha salon kecantikan |
| Rismiati | Membantu suami berdagang |
| Asnah | Menerima pesanan seserahan untuk pernikahan |

2. Pengelolaan Dana Desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan dari dana desa adalah Meningkatkan pelayanan publik di desa mengentaskan kemiskinan memajukan perekonomian desa mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri Nomor 113 tahun 2014 mengenai pengelolaan keuangan desa sebagai pengganti dari Permendagri Nomor 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Dalam peraturan tersebut memaknai bahwa pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pengelolaan keuangan desa juga harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik, hal yang menjadi perhatian penting dalam pemerintahan yang baik yaitu transparansi dan akuntabilitas. Keuangan desa menurut UU No 6

tahun 2014 menjelaskan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Keuangan desa tertuang dalam Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disingkat APBDesa. APBDesa merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan ditetapkan dalam peraturan desa (Perdes).

Dana Desa dibahas dikarenakan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa melalui Undang-Undang Desa. Pemerintah pusat menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan diberikan sumber dana untuk bisa menjalankan kewenangannya dan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun Pemerintah pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa.

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, terutama untuk peningkatan kualitas hidup, penanggulangan kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat. Mempertajam prioritas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan penyediaan infrastruktur dasar, serta memperluas kesempatan kerja.

Penggunaan Dana Desa untuk Bidang Pengembangan Masyarakat Desa diarahkan untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa pengembangan kapasitas masyarakat desa, dan pengembangan ketahanan masyarakat desa serta Pengembangan sistem informasi desa. Dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan sosial dasar di bidang: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan anak, serta pemberdayaan masyarakat marginal dan penyandang disabilitas dan anggota masyarakat Desa.

Dukungan Permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUMDes dan/atau BUMDes bersama, dukungan pengelolaan usaha ekonomi oleh kelompok masyarakat, koperasi dan/atau lembaga ekonomi masyarakat desa lainnya Dukungan pengelolaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup Pengembangan kerjasama antar Desa dan kerjasama desa dengan pihak ketiga dan dukungan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam, penanganan bencana alam, serta penanganan kejadian luar biasa lainnya dan bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat desa lainnya yang sesuai dengan analisa kebutuhan Desa dan ditetapkan dalam Musyawarah Desa.

A. Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan maka penyajian satu tentang jawaban responden diperoleh rekapitulasi sebagai berikut :
Praktik pengembangan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok perempuan di desa manunggal

kecamatan labuhan deli kabupaten deli serdang merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari karena mengacu pada tingkat kehidupan manusia jika ekonomi rendah maka tingkat kehidupan manusia mengikut pada turunnya tingkat ekonomi. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa ekonomi juga di dambakan oleh setiap individu maupun kelompok.

Undang-undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, desa juga punya kesempatan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat, melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan masyarakat, pengembangan usaha peternakan dan perikanan, dan pengembangan kawasan wisata melalui BUMDes (badan usaha milik desa). Kunci sukses untuk mensejahterakan masyarakat dalam membangun desa adalah kuatnya sentuhan inisiasi, inovasi, kreasi dan kerjasama antara aparat desa dengan masyarakat dalam mewujudkan apa yang menjadi cita-cita bersama.

Pembangunan desa tidak mungkin bisa dilakukan aparat desa sendiri, tapi butuh dukungan, prakarsa, dan peran aktif dari masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan ini menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih

berdaya. Pemberdayaan juga merupakan sebagai proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihannya.

Dalam kemajuan desa kaum perempuan sangat penting karena kaum perempuan memiliki kodrat kehidupan yang berupa kodrat perempuan sebagai ibu, sebagai istri, sebagai individu perempuan, dan sebagai anggota masyarakat. Setiap unsur kodrat yang dimiliki memerlukan tanggung jawab yang berbeda dengan peran dirinya sebagai anggota masyarakat, dan akan berbeda pula dengan peran dirinya sebagai individu. Meskipun demikian masing-masing unsur tersebut tidak boleh saling bertentangan. Hal ini menunjukkan peran yang dilakukan para perempuan dalam membantu ekonomi keluarga, dari hasil penelitian diketahui bahwa peran yang dilakukan para perempuan dalam membantu ekonomi keluarga paling banyak adalah peran sebagai Istri/Ibu rumah tangga yang bekerja membantu suami di luar rumah.

Tujuan dari anggaran dana desa sendiri yakni untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat desa manunggal yang lebih maju serta pemberdayaan, pengembangan dan pembinaan masyarakat, adapun selain itu tujuan dari anggaran dana desa ialah untuk mengurangi keluarga miskin yang ada di Desa Manunggal. Artinya dana desa digunakan untuk pembangunan dan juga pemberdayaan demi kemajuan Desa Manunggal. Dalam hal ini pemerintah desa menggunakan anggaran dana desa untuk program pembangunan infrastruktur maupun pembangunan sumber daya manusia.

Sementara itu yang menjadi sasaran dari anggaran dana desa adalah untuk bidang pembangunan infrastruktur desa berupa sarana prasarana dan juga bidang pengembangan sumber daya manusia berupa pelatihan, penyuluhan maupun pengembangan kemampuan keterampilan bagi masyarakat Desa Manunggal. Selain itu ada program peningkatan kapasitas perangkat desa juga selalu dilaksanakan setiap tahunnya, serta pelatihan terhadap Bumdes.

Selain itu ada juga program yang berkaitan dengan kesejahteraan rakyat seperti bantuan yang diberikan pemerintah desa berupa bantuan modal usaha melalui Bumdes, bantuan pelatihan salon, bantuan mesin jahit kepada kelompok perempuan, dan tata cara penanaman sayur hidroponik. Sejauh ini program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa dalam pelaksanaannya sudah tepat waktu, mulai dari proses perencanaan program sampai pada tahap pelaksanaannya. Pemerintah desa cukup berhasil menyesuaikan pelaksanaan program sesuai dengan anggaran yang proses pencairannya bertahap.

Pemerintah Desa Manunggal sejauh ini tidak mendapati hambatan yang berarti dalam menjalankan setiap program meskipun proses penerimaan dana desa bergelombang, pemerintah desa berhasil mengantisipasinya dengan menyusun program perencanaan pembangunan sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan dan jadwal penerimaan anggaran. Hal tersebut cukup positif sehingga tidak memperlambat proses menjalankan program baik infrastruktur maupun pengembangan masyarakat. Sementara itu dari pihak masyarakat yang menjadi hambatan untuk terlibat dalam program pemerintah desa yaitu kesibukan aktivitas

masyarakat desa yang bekerja sehari harinya, kemudian minimnya informasi dari perangkat desa terhadap kelompok masyarakat di dusun tertentu.

Sejauh ini setiap anggaran dana yang masuk disosialisasikan kepada masyarakat secara transparan. Artinya masyarakat mengetahui dana yang masuk berapa untuk kebutuhan desa selama satu tahun kedepan. Dalam proses sosialisasinya pemerintah desa mengajak masyarakat untuk ikut dalam musyawarah desa dalam rangka merencanakan dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan program pemerintah desa. Adapun beberapa kelompok masyarakat tidak mendapat sosialisasi dari perangkat desa dikarenakan sosialisasi bersifat keterwakilan dari kepala dusun, tokoh masyarakat maupun tokoh agama.

Penyuluhan program yang diberikan pemerintah desa berkaitan dengan penyuluhan kesehatan, bahaya narkoba maupun keterampilan untuk kelompok perempuan. Penyuluhan dilaksanakan di gedung aula Desa Manunggal dan di sambut antusias oleh masyarakat. Penyuluhan juga dilaksanakan ke sekolah sekolah dasar yang ada di Desa Manunggal tentang bahaya narkoba agar generasi muda tidak terjerumus untuk memakai narkoba, kegiatan ini setiap tahunnya berlangsung di Desa Manunggal.

Pemerintah Desa Manunggal selalu berupaya untuk melanjutkan berbagai program yang baik, seperti pembangunan infrastruktur dan juga pengembangan serta pembinaan masyarakat setiap tahunnya. Adapun pertimbangan melanjutkan berbagai program melalui masukan dari masyarakat saat musyawarah desa. Beberapa masyarakat yang telah menerima manfaat program juga turut memberikan masukan kepada pemerintah desa untuk melanjutkan program

kepada masyarakat desa di dusun lainnya seperti pelatihan menjahit, salon dan pembuatan keu kelompok perempuan serta bantuan mesin jahit dan alat-alat salon.

Tingkat partisipasi masyarakat juga menjadi indikator keberhasilan pemerintah desa dalam menjalankan setiap program yang ada. Pemerintah selalu berupaya mengajak masyarakat berpartisipasi dalam setiap kegiatan dengan melakukan sosialisasi terhadap kelompok warga berkoordinasi dengan kepala dusun, namun mengingat setiap warga memiliki kesibukan yang berbeda tentunya partisipasi sedikit berkurang. Tapi tetap tidak menyurutkan antusiasme masyarakat yang telah berpartisipasi disetiap program yang telah di ikutinya. Sementara itu terdapat beberapa kelompok masyarakat yang tidak mendapat informasi mengenai perencanaan alokasi dana desa dan implementasi program, mereka mengaku tidak pernah mendapat informasi mungkin dikarenakan pihak desa hanya memberi informasi berdasarkan keterwakilan saja.

Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang terpinggirkan, termasuk kaum perempuan. Demikian pula masyarakat lain yang terabaikan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi orang lain untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat meningkatkan untuk menganalisis kondisi dan potensi serta masalah-masalah yang perlu diatasi. Pemberdayaan perempuan adalah upaya peningkatan kemampuan perempuan dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilannya untuk meraih akses dan penguasaan terhadap posisi pengambil keputusan, sumber-sumber, dan struktur atau jalur yang menunjang. Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui proses penyadaran diri perempuan tersebut sehingga perempuan dapat

menganalisis secara kritis tentang situasi masyarakat, dapat memahami praktik diskriminasi yang merupakan konstruksi sosial, dan dapat membedakan antara peran kodrati dengan peran gender.

Masyarakat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan sampai tahap penilaian kegiatan yang dikembangkan oleh dan untuk mereka. Dasar proses pemberdayaan adalah pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang keberadaannya sangat luas dan berguna serta kemauan mereka untuk menjadi lebih baik. Proses pemberdayaan ini bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, mengoptimalkan sumber daya setempat sebaik mungkin, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Melalui proses pemberdayaan masyarakat diharapkan akan dikembangkan lebih jauh pola pikir yang kritis dan sistematis.

Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera adalah kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera yang beranggotakan kaum perempuan. Tujuan umum dari usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera adalah untuk memberdayakan kaum perempuan di bidang ekonomi sebagai upaya peningkatan penanggulangan kemiskinan dalam rangka membangun kemandirian dan ketahanan keluarga serta mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.

Secara khusus tujuan peningkatan pendapatan keluarga adalah untuk meningkatkan pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi, melatih keluarga,

khususnya wanita untuk melakukan kegiatan wirausaha, meningkatkan dinamika kehidupan keluarga, meningkatkan peran serta keluarga dalam pelaksanaan pembangunan dilingkungannya. meningkatkan kemandirian dan ketahanan keluarga. Pemberdayaan perempuan adalah upaya peningkatan kemampuan perempuan dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilannya .

Perempuan harus dilihat sebagai pribadi yang mandiri dalam kebersamaan dan sumber daya manusia yang mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan laki-laki. Sebagai istri, perempuan mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan suaminya guna menciptakan dan membina keluarga sehat, sejahtera dan bahagia. Perempuan sebagai ibu dan pendidik pertama bagi anak-anaknya, dan suaminya sebagai bapak dari anak-anak mereka mempunyai tanggung jawab bersama guna tumbuh kembang anak secara optimal.

Adapun arah pokok kebijakan dana desa adalah mempertajam prioritas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan penyediaan infrastruktur dasar, serta memperluas kesempatan kerja.

Memberikan fokus yang lebih besar pada pengentasan kemiskinan dan ketimpangan, yaitu dengan melakukan penyesuaian bobot variabel jumlah penduduk miskin, dan Meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Desa dengan melakukan penyaluran secara bertahap berdasarkan pada kinerja pelaksanaan, yaitu kinerja penyerapan dan capaian output serta meningkatkan efektivitas pemantauan dan evaluasi. Menyempurnakan formula pengalokasian Dana Desa,

melalui penyesuaian proporsi dana yang dibagi rata (Alokasi Dasar) dan dana yang dibagi berdasarkan formula (Alokasi Formula), serta memberikan afirmasi pada desa tertinggal dan sangat tertinggal yang mempunyai jumlah penduduk miskin tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Praktik Pengembangan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Kelompok Perempuan Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Tujuan dan sasaran kurang tepat karena masyarakat tidak turut dilibatkan dalam setiap aktifitas penggunaan Anggaran Dana Desa.
2. Beberapa program berjalan sesuai dengan prosedur yang ada dan program dijalankan tidak sistematis. Hal ini ditandai dengan adanya program program yang ditawarkan oleh pemerintah Desa Manunggal dari alokasi dana desa yakni meliputi pembangunan infrastruktur seperti jalan, pembangunan gapura , pembangunan dan rehab gedung kantor kepala desa dan aula desa, serta program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat seperti kegiatan pendidikan pelatihan bagi kepala desa dan perangkat desa, pelatihan bagi Bumdes, kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat, kelompok pemuda, dan kelompok ibu rumah tangga.
3. Adanya kerjasama dalam penyelenggaraan program pembangunan infrastruktur dan pengembangan masyarakat antara pemerintah desa dan masyarakat sudah berjalan sehingga program program tersebut dapat berjalan. Dilihat dari banyaknya pembangunan sarana dan prasarana desa

yang telah dibangun maka sejauh ini program program tersebut sudah berjalan efektif dan efisien.

4. Pemerintah melakukan proses sosialisasi kepada masyarakat meski tidak menyeluruh. Adapun sosialisasi dilakukan guna menarik partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan yang ada baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik.
5. Setiap program yang dijalankan oleh pemerintah desa melalui tahap penyuluhan yang melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan yang bersumber dari anggaran dana desa.
6. Program yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa diimplementasikan secara berkelanjutan. Hal ini ditandai dengan pembangunan infrastruktur dan pengembangan masyarakat maupun pembinaan kelompok masyarakat dan pemuda serta pelatihan Kepala desa, perangkat desa dan pengurus Bumdes.
7. Partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program bergantung pada proses sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa, kesibukan masyarakat yang beragam, serta pemilihan waktu yang tepat untuk melaksanakan setiap program yang melibatkan kehadiran masyarakat.
8. Adanya fasilitas kesehatan yang diberikan oleh pemerintah desa manunggal seperti posyandu lansia, posyandu balita serta posyandu untuk ibu hamil guna meningkatkan taraf hidup yang sehat dan mengurangi angka kematian bagi ibu dan anak.

Dari delapan kategorisasi dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengembangan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Kelompok Perempuan Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang telah berjalan cukup baik sesuai dengan prosedur yang ada. Adapun yang menjadi perhatian khusus adalah tingkat partisipasi masyarakat yang seharusnya dapat lebih tinggi jika pemerintah desa semakin giat dalam mensosialisasikan program program ke masyarakat.

5.2 SARAN

Setelah melalui pembahasan dan menarik kesimpulan, maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penyaluran Anggaran Dana Desa untuk pembangunan dan pengembangan sumber daya masyarakat perlu dilanjutkan untuk mengoptimalkan pembangunan desa dan kemandirian masyarakat.
2. Disarankan optimalisasi penggunaan anggaran dana desa difokuskan untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat guna meningkatkan kualitas masyarakat, menciptakan masyarakat yang mandiri, serta meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat agar terciptanya Desa Manunggal yang bermartabat.
3. Disarankan agar transparansi dalam menggunakan anggaran pendapatan dan belanja desa, informasi penggunaan anggaran harus detail agar masyarakat mengetahui anggaran pengembangan masyarakat digunakan untuk program apa saja, anggaran pembinaan masyarakat digunakan untuk

program apa saja dan lain sebagainya. Bila perlu disetiap dusun dibuat papan informasi atau baliho yang berkaitan dengan anggaran Desa, program Desa serta waktu pelaksanaan program.

4. Diharapkan pemerintah desa dapat menghidupkan kembali siskamling di Manunggal, bila perlu membangun poskamling disetiap dusun dengan anggaran dana desa yang tersedia agar siskamling kembali hidup dan tingkat keamanan semakin tinggi di Des Manunggal.
5. Diharapkan pemerintah desa meningkatkan sarana dan prasarana desa dan menjalankan kegiatan olahraga dan kepemudaan melalui anggaran dana desa setiap tahunnya.
6. Diharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, terutama dalam pengurusan administrasi kependudukan dan sebagainya.
7. Disarankan pemerintah desa membangun sarana dan prasarana sosial pelayanan dasar perpustakaan desa di Desa Manunggal, karena kantor kepala desa tidak ada perpustakaannya, hendaknya kantor desa dijadikan wadah bersilaturahmi antara warga, pemuda, dan remaja. Bukan sekedar tempat pengurusan administrasi saja.
8. Diharapkan perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada seluruh masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui apa saja program pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, I. R, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Rakyat*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo, Persada 2008).

Sugeng Pujileksono, *Pengantar Sosiologi* (Intrans Publishing : 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta : 2007).

Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung, Refika Aditama :2009).

Todaro, *Pembangunan Ekonomi Jilid I*(Penerbit Erlangga : 2006).

Tonny, Fredian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia : 2014).

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta : 2013).

Sumber – Sumber Lain :

Himpunan Peraturan Menteri Dalam Negeri di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2004.

Tentang Pengelolaan Dana Desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2007 Pasal 21.

Undang – undang No 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah.

Artikel dalam Jurnal dan Skripsi :

Anan Sutisna, 2005. *Model Pemberdayaan Perempuan Pengarusutamaan Gender Melalui Pelayanan Pendidikan Masyarakat Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*.

Anshar Muhammad, 2017. *Analisis Program Pemberdayaan Kesejahteraan sKeluarga Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonowi Warga Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan*.

Bappenas, 2006. *Randahnya Kualitas SDM ynag Ditujukan Dengan Tingkat Pendidikan yang Rendah*.

- Baura Juliska, 2002. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana (ADD) (Suatu Studi Di Desa Bukumatiti Kecamatan Jailolo Kabuapten Halmahera Barat).*
- Buku Seri Diskusi, 2017. *Perempuan Dan Kebijakan Publik.*
- Frida Nur Rizkia, 2017. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga.*
- Hariadi Isnani, 2015. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambang Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo.*
- Indah Ahdiah, 2013. *Peran – Peran Perempuan dalam Masyarakat.*
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Republik Indonesia 2012. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan.*
- Kiki Sujarman, 2018. *Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.*
- Maherdika Ahmad, 2018. *Implementasi Anggaran Dana Desa Terhadap Pengembangan Masyarakat. Di Desa Ledong Timur Kecamatan Aek Ledong Kabupaten Asahan. Medan : Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU*
- Mca Indonesia, 2002. *Mendorong Peran Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi.*
- Muniruddi, 2010 . *Metodologi Pengembangan Masyarakat.*
- Nika Rizki, 2016. *Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil Di Perdesaan Desa Pule Rejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.*
- Noor, Monawar. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal CIVIS Vol.1, No 2.*
- Nur Rizkia, 2017. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga dalam Program P2WKSS Desa Gamping Sleman.*
- Sujarman Kiki, 2018. *Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Gampong Kabupaten Aceh Selatan.*
- .Yuliana, 2017. *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.*
- Jalil Abdul Iwan, 2019. *Peran Ganda Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolok Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.*
- Faizul Hamdi Hasibuan, 2018. *Efektivitas Anggaran Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sukarame Kecamatan Kualu Hulu sKabupaten Labuhan Batu Utara.*



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

SK-I

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan MUJAHIDDIN S.SOS, M.SP
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, KAMIS 31 OKTOBER 2019

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PARHA OLDRIATI SUNDAMA
NPM : 1603090007
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tabungan sks : 12,7.... sks, IP Kumulatif ..3,62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|---|-------------|
| 1 | PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA MANUNGAL KEC. LABUHAN DELI KABUPATEN - DELI SERDANG | ACE |
| 2 | PERAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUAR (PRK) DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA MANUNGAL - KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG | X |
| 3 | MANFAAT KARTU KELUARGA SEJAHTERA BAGI MASYARAKAT MISKIN DI DESA MANUNGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG | X |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: MUJAHIDDIN

Pemohon,

Medan, tgl. KAMIS 31 OKTOBER 2019

PARHA OLDRIATI

Ketua,

Mujahiddin S.Sos, M.Sp
(Mujahiddin S.Sos, M.Sp)

001

(PARHA OLDRIATI)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 09.001/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : **31 Oktober 2019** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **PARIHA OLDRIATI SUNDAWA**
N P M : 1603090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 31 Oktober 2020.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 19 Jumadil Awal 1441 H
15 Januari 2020 M.

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 08 JANUARI 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PARHA OLDRIATI SUNDAWA
N P M : 1603090007
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 01:001/SK/IL.3/UMSU-03/F/2020... tanggal 31 OKTOBER 2019... dengan judul sebagai berikut :

PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MANUNGGAH KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing
H. Muzahidin, S. Sos. M. P.

(H. Muzahidin, S. Sos. M. P.)

Pemohon,

Parha Oldriati Sundawa

(PARHA OLDRIATI SUNDAWA)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 019/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020
Waktu : 09.15 WIB s/d. Selesai
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

| No. | Nama Mahasiswa Penyaji | Nomor Pokok Mahasiswa | Dosen Penanggung | Dosen Pembimbing | Judul Proposal Skripsi |
|-----|--------------------------|-----------------------|---------------------------------|--------------------------------|--|
| 1 | PARIHA OLDRIATI SUNDAMA | 1603090007 | Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP | H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP | PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG |
| 2 | NUR SYAFNI | 1603090009 | ABDUL JALAL BATUBARA, Drs, M.AP | H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP | BENTUK PELAYANAN SOSIAL PADA PANTI SOSIAL ANAK REMAJA NUSA PUTERA DALAM MENGENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK |
| 3 | PUTI ANDINI | 1603090013 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP | Dr. ARIFIN SALEH., MSP. | ANALISIS DESKRIPITIF KEBERFUNGSIAN SOSIAL EKS ORANG DENGAN GANGGUAN PENGGUNA ZAT (DDGPZ) DI DESA DALAM KEC. KOTA KUALASIMPANG ACEH |
| 4 | YUNA FEBRIANA | 1603090026 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP | Drs.ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP | RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KARTU INDONESIA SEHAT UNTUK KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN KOTA MATSUM II KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN |
| 5 | KHAFIYAH AZZAHRA TARIGAN | 1603090033 | Drs.ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP | Dr. ARIFIN SALEH. MSP. | PERAN CSR PT. PERKEBUJUAN NUSANTARA IV DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNIT PASIR MANDOGÉ KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ KABUPATEN ASAHAN |

Medan, 12 Januari Awal 1441 H.

08 Januari 2020 M



Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 059/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 04 Jumadil Akhir 1441 H
29 Januari 2020 M

Kepada Yth : Kepala Desa Manunggal
Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **PARIHA OLDRIATI SUNDAWA**
N P M : 1603090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Cc : File.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LABUHAN DELI
DESA MANUNGGAL

Email : desa.manunggal@yahoo.com

Alamat : Jl. Veteran No 80 Psr. VIII Desa Manunggal Kode Pos 20373 No. Telp : 061-88809098

Manunggal, 10 Februari 2020

Nomor : 005/0303 /DM/II/2020
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth : Bapak / Ibu Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Dengan hormat,

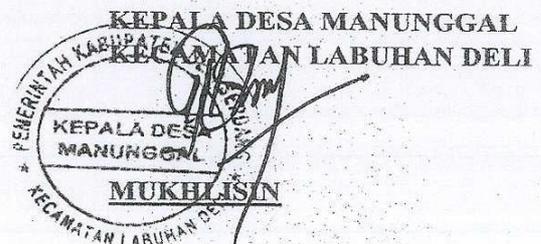
Sesuai dengan surat permohonan Nomor : 059/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020, Tanggal 29 Januari 2020, tentang **Izin Penelitian mengenai "Praktik Pengembangan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Kelompok Perempuan Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang"** di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Pemerintah Desa Manunggal telah memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **Pariha Oldriati Sundawa**
NPM : **1603090007**
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**

Yang pelaksanaannya bertempat di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Demikian hal ini Kami sampaikan untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dan kerjasama yang baik Kami ucapkan terima kasih.



I. Pertiinggal



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LABUHAN DELI
DESA MANUNGGAL

Email : desa.manunggal@yahoo.com

Alamat : Jl. Veteran No 80 Psr. VIII Desa Manunggal Kode Pos 20373 No. Telp : 061-88809098

Manunggal, 14 Februari 2020

Nomor : 005/ 0354 /DM/II/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada
Yth : Bapak / Ibu Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Sesuai dengan surat permohonan Nomor : 059/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020, pada Tanggal 29 Januari 2020, tentang **Izin Penelitian mengenai “Praktik Pengembangan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Kelompok Perempuan Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”**

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Pemerintah Desa Manunggal memberitahukan kepada Bapak/Ibu Dekan bahwasanya telah dilakukan penelitian kepada Mahasiswi yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : **PARIHA OLDRIATI SUNDAWA**
NPM : **1603090007**
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**

Demikian hal ini Kami sampaikan untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dan kerjasama yang baik Kami ucapkan terima kasih.





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : PARHA OLRIATI SUNDALWA
NPM : 1603090007
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MARIUNGAL KECAMATAN LABuhan DELI KABUPATEN DELI SERDANG.

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|---|------------------|
| 1 | 27/12/2019 | Bimbingan penulisan latar belakang masalah dan rumusan masalah | [Signature] |
| 2 | 29/12/2019 | Bimbing penulisan Uraian teoritis | [Signature] |
| 3 | 31/12/2019 | Bimbing penulisan metode penulisan | [Signature] |
| 4 | 2/01/2020 | Kerangka konsep dan futuristik | [Signature] |
| 5 | 15/01/2020 | ACE proposal untuk seminar | [Signature] |
| 6 | 15/01/2020 | tertulis proposal menjadi 8 Bab | [Signature] |
| 7 | 28/01/2020 | Bimbingan penulisan Daftar Wawancara | [Signature] |
| 8 | 02/02/2020 | Bimbingan penulisan hasil Pembacaan Laporan | [Signature] |
| 9 | 18/02/2020 | Bimbingan penulisan pembahas hasil wawancara Laporan | [Signature] |
| 10 | 21/02/2020 | Bimbingan penulisan kesimpulan dan saran penulisan kesimpulan dan | [Signature] |
| 10 | 25/02/2020 | ACE sidang meja biza | [Signature] |

Medan,20.....

Dekan,

[Signature]
Dr. Arifin Saleh, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

[Signature]
H. Mulyandah S. Kus M.Pd.

Pembimbing ke : 1..

[Signature]
H. Mulyandah S. Kus M.Pd.



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id Email: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 25 FEBRUARI 20.20

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : PARHA OLDRIATI SUNDAWA
N P M : 1603090007
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Alamat rumah : JLN. VETERAN PASAR X HELVETIA DESA MANUNGGBAL
Telp : 0822-1894-7427

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, Wassalam.

Pemohon,

(PARHA OLDRIATI S.)

Disetujui oleh ;

Medan, 25 FEBRUARI 20.20

Medan, 25 FEBRUARI 20.20

Dekan,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

a.n.Rektor,
Wakil Rektor - I

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : PARIHA ALPRIATI SUNDANA
 Tempat, tgl. lahir : MARTUBUNG 22 NOVEMBER 1998
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 N P M : 1603090007
 Alamat Rumah : JLN - VETERAN PSR X HELVETIA DESA TANUNGGAL
 Pekerjaan/Instansi : - Telp/HP. 0822 - 1894 7427
 Alamat Kantor : -
 Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,

Meterai
tempel
Rp. 6000

.....



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-8

BORANG DATA ALUMNI

| I. DATA PRIBADI | |
|------------------------------------|---|
| NAMA LENGKAP | PARHA ADRIATI SUNDAWA I/P* |
| TEMPAT DAN TGL. LAHIR | MARTUBUNG 22 NOVEMBER 1998 |
| AGAMA | ISLAM |
| SUKU BANGSA | JAWA |
| II. KEMAHASISWAAN | |
| TAHUN MASUK UMSU | 2016 |
| N P M | 1603090007 |
| JURUSAN | KESEJAHTERAAN SOSIAL |
| ASAL SEKOLAH | SKA SWASTA PANGERAN ANTASAPI |
| ALAMAT SEKOLAH | JIN VETERAN PSR IV HELVETIA |
| MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU) | BEASISWA T.A. 2019 Rp. 4.800.000 |
| | BEASISWA T.A. Rp. |
| | BEASISWA T.A. Rp. |
| III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI | |
| JADWAL UJIAN SKRIPSI | HARI SABTU TANGGAL 07 MARET 2020 |
| NILAI/IPK/PREDIKAT | NILAI: IPK: PREDIKAT: |
| JUDUL SKRIPSI | |
| IV. KETERANGAN KELUARGA | |
| STATUS SIPIL | KA WIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA* |
| NAMA SUAMI/ISTRI* | PAUSITA / DESI WAFAT TAHUN |
| PEKERJAAN TERAKHIR | KIRASWASTA |
| JUMLAH ANAK KANDUNG | PRIAORANG, WANITA ..3... ORANG = ..3...ORANG |
| ALAMAT RUMAH & KODE POS | JIN BERINGIN TENGAH PSR X 20373 |
| TELEPON/HP | 0852 - 7078 - 0112 |
| NAMA AYAH | PAUSITA |
| NAMA IBU | DESI PURWANTI |
| PEKERJAAN ORANG TUA | WIRASWASTA |
| ALAMAT RUMAH & KODE POS | JIN BERINGIN TENGAH PSR X 20373 |
| TELEPON/HP | 0852 - 7078 - 0112 |
| V. KETERANGAN PEKERJAAN | |
| PEKERJAAN | |
| JABATAN DI INSTANSI | |
| NAMA INSTANSI | |
| ALAMAT INSTANSI | |
| TELEPON/FAX INSTANSI | |



UMSU
Unggul, Berprestasi, Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 232/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
Waktu : 07.30 s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI | | | Judul Skripsi |
|-----|--------------------------|-----------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 1 | PARIHA OLDRIATI SUNDAWA | 16030920007 | Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si | Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP | H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP | PRATIKN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOMPOKAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHANDEI KABUPATEN DELI SERDANG |
| 2 | FADLINA ADRIANY NASUTION | 16030900032 | H. MUJAHIDDIN, S. Sos, M.SP | Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si | Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP | PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 117709 KAMPUNG BARU DALAM MENGEKANG BAKAT ANAK DISABILITAS DI KELURAHAN SILDENGGAN KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU |
| 3 | RAHWATI | 16030900001 | Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si | H. MUJAHIDDIN, S. Sos, M.SP | Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP | PERAN UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM MEMFASILITASI ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PROVINSI SUMATERA UTARA |
| 4 | MAY SARAH | 16030900011 | Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP | H. MUJAHIDDIN, S. Sos, M.SP | Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si | KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI |
| 5 | NUR SYAFNI | 16030900009 | Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si | Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP | H. MUJAHIDDIN, S. Sos, M.SP | BENTUK PELAYANAN SOSIAL PADA PANTI SOSIAL ANAK REMAJA NUSA PUTERA DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK |

ditulis Sidang :

05 maret 2020

Medan, 10 Maret 1441 H

05 Maret 2020 M

Disahkan oleh :
Ketua,
Drs. M. Arifin, SH, M.Hum

Ketua,
Drs. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris,
Drs. Zulfahmi, M.I.Kom